HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU ALTRUISME PADA SISWA SMA NEGERI 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukah Oleh:

DINI FAHIRA NIM. 180901126



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2023 M/1444 H

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU ALTRUISME PADA SISWA SMA NEGERI 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Dini Fahira

NIM. 180901126

Disetujui Oleh:

جا معة الرانري

AR-RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II

Harri Santosd, S. Psi, Ed

NIDN. 1327058101

Siti Hajar S.N Hidayati, M.A NIP. 1990 07142022032001

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU ALTRUISME PADA SISWA SMA NEGERI 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

> Diajukan oleh: Dini Fahira NIM. 180901126

Pada Hari/Tanggal:

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Harri Santoso, S. Psi., M. Ed

NIDN. 1327058101

(Calh

Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A NIP. 199107142022032001

Penguji I

, mas Zami N

Penguji II

Vera Nova, S. Psi, M. Psi, Psikolog

NIDN. 2009028201

Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog

NIP. 199011022019032024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,

Dr. Muslim, M.Si

NIP. 196610231994027001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dini Fahira

NIM : 1809011256

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

AR

Banda Aceh, 19 Desember 2022 Yang Menyatakan,

180901126

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT. untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat danse karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh".

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- 1. Bapak Dr. Muslim, M. Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
- Bapak Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M. Si. sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu dalam proses akademik mahasiswa.

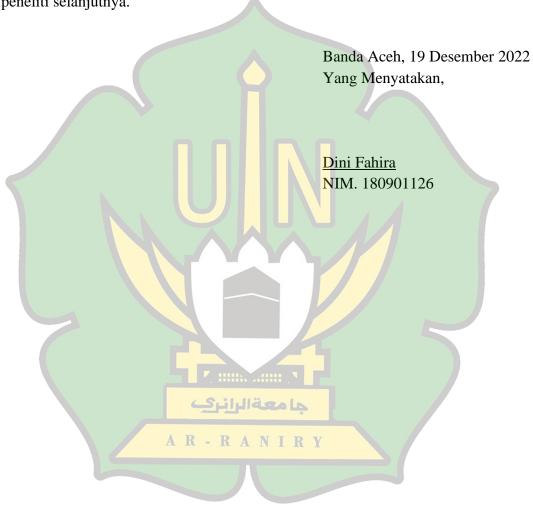
- 3. Ibu Misnawati, S. Ag., M. Ag. Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
- Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
- 5. Bapak Harri Santoso, S. Psi., M. Ed selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
- 6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati., M.A selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
- 7. Ibu Vera Nova, S. Psi., M. Psi, Psikolog selaku penguji I dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
- 8. Ibu Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi, Psikolog selaku penguji II peneliti dalam penyusunan skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
- 9. Ibu Iyulen Pebry Izuanny, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 10. Terima kasih kepada seluruh dosen beserta staf program studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
- 11. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayah saya Mahdar Fahri, S.H dan Ibunda tercinta saya Rosni serta untuk abang dan adek tercinta Fauzan Emorin, S.E, Fahrub Razany, S.E dan Farhan Maulana yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
- 12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Cut One Muharriami, Cut Nurmasyithah Antshasa, Liza Ramadhan, dan Nabila Angela yang telah banyak memberikan dukungan, membantu dan mendoakan penulis dalam melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.
- 13. Terimakasi kepada Oja Ferdiansah yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- 14. Terima kasih kepada teman baik yaitu grup sakatonik yang telah menjadi sport system dan menghibur jika saya lagi down
- 15. Terima kasih kepada teman-teman yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu seluruh teman leting 2018 lainnya yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta telah meluangkan waktu dan tenaga demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
- 16. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

17. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karna kesempurnaan itu sesungguhnya hanyalah milik Allah SWT. oleh karena itu saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.



DAFTAR ISI

LE	MRAR	R PERSETUJUAN	i
		R PENGESAHAN	ii
		TAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
		ENGANTAR	iv
			viii
		ISI	
		GAMBAR	X
		TABEL	xi
		LAMPIRAN	xi
		K	xiii
ABS	STRAC	CT	xiii
BA]		ENDAHULUAN	1
	A.	8	1
	В.	Rumusan Masalah	5
	C.	Tujuan Penelitian	5
	D.	Manfaat Penelitian	5
		1. Manfaat Praktis	5
		2. Manfaat Teoritis	5
	E.	Keaslian Penelitian	6
BA]	BILLA	ANDASAN TEORI	10
	A.		10
		1. Definisi Perilaku Altruisme	10
		2. Aspek-Aspek Perilaku Altruisme	11
		3. Faktor Perilaku Altruisme	12
	В.	Kecerdasan Emosi	14
		1. Definisi Kecerdasan Emosi	14
		2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi	16
		3. Faktor Kecerdasan Emosi	18
	C.	Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Altruisme	19
	D.	Hipotesis A. R R. A. N. I. R. Y.	21
BA]	B III N	METODE PENELITIAN	22
	A.	Pendekatan dan Metode Penelitian	22
	В.	Identifikasi Variabel Penelitian	22
	C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
	.	Kecerdasan Emosi	23
		2. Perilaku Altruisme	24
	D.	Subjek Penelitian	24
	D.	1. Populasi	24
		2. Sampel	25
	E.	Teknik Pengumpulan Data	25 26
	Ľ.	1. Instrumen Penelitian	26
		a Skala Perilaku Altruisme	20
		a arabata lehiari erihari	7.1

	b. Skala Kecerdasan Emosi	29
F	Uji Validitas, Uji Daya Beda dan Uji Reabilitas	31
	1. Uji Validitas	31
	2. Daya Beda Aitem	34
	3. Uji Realibilitas	37
(G. Teknik Pengelohan dan Analisis Data	38
	a. Uji Prasyarat	39
	b. Uji Hipotesis	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A	A. Pelaksaan Penelitian	41
E	B. Deskriptif Data Penelitian	42
(C. Persiapan dan Pelaksan <mark>aan</mark> Penelitian	43
	1. Administrasi Penelitian	44
	a . Pelaksanaan Uji Coba	44
	b . Hasil Validasi Alat <mark>Uk</mark> ur	44
Í	D. Hasil Analisis Daya Beda Aitem Alat Ukur	45
E	E. Analisis Data Peneli <mark>ti</mark> an	46
	1. Analisis Des <mark>kriptif</mark>	46
	a . Skala Peri <mark>la</mark> ku <mark>Al</mark> tru <mark>ism</mark> e	46
	2. Uji Prasyarat	49
	a . <mark>Uji Normalitas Sebaran</mark>	49
	b . Uji Linearitas	50
	3. Uji Hipotesis.	50
F	Pembahasan	52
BAB V	PENUTUP	56
A	A. Kesimpulan	56
E	3. Saran	56
DAFTA	R PUSTAKA	58

AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas X s/d XII SMA Negeri 3 Banda	26
Tabel 3. 2 Skor aitem yang bersifat favorable dan <i>unfavorable</i>	28
Tabel 3. 3 Blue Print Perilaku Altruisme	29
Tabel 3. 4 Koefisien CVR Skala Perilaku Altruisme	30
Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala Perilaku Altruisme	33
Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala Kecerdasan Emosi	34
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Altruisme	36
Tabel 3. 8 Blue Print Akhir Skala Perilaku Altruisme	36
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosi	37
Tabel 3. 10 Blue Print Akhir Skala Kecerdasan Emosi	38
Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tingkat Kelas	44
Tabel 4. 3 Koefisien CVR Skala Perilaku Altruisme	46
Tabel 4. 4 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Altruisme	46
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian Perilaku Altruisme	48
Tabel 4. 6 Kategorisasi Perilaku Altruisme	49
Tabel 4. 7 Deskripsi data penelitian kecerdasan emosi	49
Tabel 4. 8 Kategorisasi Kecerdasan Emosi	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Sebaran	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linieritas Hubungan	51
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis Data Penelitian	52
Tabel 4. 12 Analisis Measure of Association	53
Tabel 4. 13 Uii Hipotesis Data Penelitian	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi

Lampiran 3: Surat feedback dari SMA Negeri 3 Banda Aceh

Lampiran 4: Kuesioner penelitian

Lampiran 5: Kuesioner try out

Lampiran 6: Skala try out perilaku altruisme

Lampiran 7: Skala try out kecerdasan emosi

Lampiran 8: Skala penelitian perilaku altruisme

Lampiran 9: Skala penelitian kecerdasan emosi

Lampiran 10: Uji daya beda skala perilaku altruisme tahap 1

Lampiran 11: Uji daya beda skala kecerdasan emosi tahap 1

Lampiran 12: Uji daya beda skala perilaku altruisme tahap 2

Lampiran 13: Uji daya beda skala kecerdasan emosi tahap 2

Lampiran 14: Hasil penelitian

Lampiran 15: Tabulasi penelitian perilaku altruisme

Lampiran 16: Tabulan penelitian kecerdasan emosi

Lampiran 17: Tabulasi try out perilaku altruisme tahap 1

Lampiran 18: Tabulasi try out kecerdasan emosi tahap 1

Lampiran 19: Tabulasi try out perilaku altruisme tahap 2

Lampiran 20: Tabulasi try out kecerdasan emosi tahap 2

Lampiran 21: Riwayat hidup

جامعة الرازيري A R - R A N I R Y

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU ALTRUISME PADA SISWA SMA NEGERI 3 BANDA ACEH

ABSTRAK

Perilaku Altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan oleh seseorang orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Salah satu faktor perilaku altruisme adalah faktor dalam diri yaitu: perasaan (emosi). Kecerdasan emosi adalah kemampuan individu untuk mengelola emosinya secara sehat dan mampu mengatur suasana hati untuk berempati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku altruism pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yang menggunakan skala psikologi yang terdiri atas dua skala yaitu, skala perilaku altruisme ($\alpha = 0.933$) dan skala kecerdasan emosi ($\alpha = 0.942$). Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Banda aceh yang berjumlah 995 siswa dengan sampel berjumlah 258 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah quota sampling. Analisis data yang digunakan adalah korelasi rho (ρ) dari Spearman. Hasil penelitian ini memperoleh nilai koefisien korelasi rho ($\rho = 0.804$ dengan p= 0.000 (p < 0.05) yang berarti bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara perilaku altruisme dengan kecerdasan emosi pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi perilaku altruisme. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi, maka semakin rendah pula perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Perilaku Altruisme, Siswa

AR-RANIRY

جا معة الرانري

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE IN SMA NEGERI 3 BANDA ACEH

ABSTRACT

Altruism behavior is a voluntary action taken by a person to help others without expecting anything in return. One of the behavioral factorsaltruism is an internal factor, namely: feelings (emotions). Emotional intelligence is the ability of individuals to manage their emotions in a healthy manner and be able to set moods to empathize. The purpose of this study was to determine the relationship between emotional intelligence and altruism behavior in SMA Negeri 3 Banda Aceh students. This study used a quantitative approach with the correlation method using a psychological scale consisting of two scales, namely, the altruistic behavior scale ($\alpha = 0.933$) and the emotional intelligence scale ($\alpha = 0.942$). The population in this study were students of SMA Negeri 3 Banda Aceh, totaling 995 students with a sample of 258 students. The sampling technique used is quota sampling. The data analysis used is correlation rho(r) from Spearman. The results of this study obtained a correlation coefficient value rho (r = 0.804 with p = 0.000(p <0,05) which means that there is a significant positive relationship between altruistic behavior and emotional intelligence in SMA Negeri 3 Banda Aceh students so that the hypothesis is accepted. The higher the emotional intelligence, the higher the altruistic behavior. On the other hand, the lower the emotional intelligence, the lower the altruistic behavior of SMA Negeri 3 Banda Aceh students. ما معة الرانرك

Keywords: Emotional Intelligence, Altruism, Stundet

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya Indonesia sangat menjunjung tinggi perilaku tolong-menolong, sangat ironis jika realita yang terjadi menunjukan hal yang sebaliknya, perilaku individu jauh dari nilai-nilai budaya. Nilai-nilai dasar dalam masyarakat seperti sifat, perilaku sopan santun, kebersamaan, gotong royong, dan tolong menolong seiring dengan berkembangnya jaman mulai luntur dan bahkan telah diabaikan oleh sebagian masyarakat terutama kalangan remaja (Nadhim, 2018).

Banyak remaja cenderung egois, sikap ini menimbulkan ketidak pedulian terhadap lingkungan sosialnya. Dampaknya terutama di kota-kota besar, remaja menampakkan sikap acuh pada lingkungan sekitar dan cenderung mengabaikan norma-norma yang tertanam sejak dulu. Hal ini tampak pada kecenderungan untuk lebih mementingkan diri sendiri dari pada orang lain. Tidak mengherankan apabila di kota-kota besar nilai-nilai pengabdian, kesetiakawanan dan tolong-menolong mengalami penurunan sehingga yang nampak adalah perwujudan kepentingan diri sendiri dan rasa individualis (Hamidah, 2002).

Pada hakikat nya remaja tidak bisa hidup individualis melainkan memerlukan bantuan orang lain demi kelangsungan hidupnya, dimana akan terjadi banyak hubungan timbal balik sebagai salah satu perwujudan rasa peduli terhadap sesama dan perwujudan rasa tanggung jawab sosial didalam

kehidupan bermasyarakat di lingkungan sekitarnya (Marliana, 2019). Kepedulian sosial salah satunya memiliki unsur dari perilaku altruisme (Chark, 2017).

Perilaku altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (Sears, 1994). Perilaku altruisme akan menguntungkan orang lain yang akan ditolong untuk mengurangi beban hidup orang yang ditolong (Zeick & Fletcher, 2014).

Memiliki perilaku altrusime pada diri sendiri akan membuat remaja sensitif untuk menolong orang lain, membangun kolaborasi yang baik dan dapat menjadi lebih bertolerasansi antar sesama individu lain (Isnaeni, 2018).

Individu yang memiliki perilaku altruisme dicirikan sebagai individu yang berempati, yaitu individu yang mampu menginterpresentasi dan sadar situasi membutuhkan pertolongan, sosial responsibility, inisiatif, dan rela berkorban (Arifin, 2015). Berikut kutipan wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 3 Banda Aceh yang dilakukan pada tanggal 25-26 Oktober 2022. RANIRY

Kutipan wawancara personal UK:

"kemarin tu pulang cepat kak karna guru ada rapat kan, saya gak langsung pulang karna rapat osis sama kawan-kawan yang lain, lama kami rapat kamrintu karna bahas agenda acara, guru udah pada pulang kami baru selesai rapat, jadi pas pulang di pos satpam ada mantan dia belum di jemput hahah liat muka nya kaya mau minta nebengan gitu kak haha, saya tanya lah untuk pastiin ternyata bener dia minta nebeng, tapi ya bodo amat siapa suruh dia kamarintu putusin saya sakit hati saya kak, terakhir saya bilang mau jemput adek padahal saya gak jemput adek. (UK, Kelas X 26 Oktober 2022).

Kutipan wawancara personal AA:

"kemarin itu pernah liat orang kecelakaan di lampu merah mesjid oman kak udah berdarah-darah dia, kencang kali dia bawak motor hari tu, dia nerobos lampu merah, gak tau nya lampu merah yang di depan udah hijau tabrak lah jatuh dia di tabrak mobil, kirain anak sma mana karna pake baju pramuka kan jadi mana kenal karna baju sama semua, pas di perhatiin rupanya anak kawan lama, tapi sekarang udah musuhan sama dia gak jadi tolong lah kak biarin aja, palak kali sama dia sejak kemarin tu" (AA, Kelas XI 25 Oktober, 2022)

Kutipan wawancara persona TA:

"pernah di mintakin tolong sama kawan kemarin tu gak terlalu dekat juga sama dia, gak usah kami sebut nama ya kak, kemarintu dia lagi sakit perut hari pertama haid, dia minta tolong untuk belikan makanan dia di kantin karna kami sekalian ke kantin, kami gak mau, kami bilang gak terima jasa titip, lagian manja kali pun anak nya sakit perut sikit pun udah sok-sok lemah ntah apa mengkek kali, dia titip pun banyak males lah kami, gak mau ngomong panjang lebar langsung pigi" (TA, Kelas XI, 25 Oktober 2022)

Kutipan wawancara personal SA:

"pernah ibu karin minta tolong sama saya kamrintu,kapan ya, ohh minggu kemarin, ibu karin minta tolong untuk ambil absen nya di ruang guru, saya iyain tapi gak saya ambil absen nya, pelit kali nilai ibuk itu males lah saya kak, semester kemarin nlai saya jelek sama ibu karini" (SA, Kelas XII 25 Oktober, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 orang siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 3 Banda Aceh pada tanggal 25-26 Oktober 2022, yang dilakukan di halaman sekolah pada jam pulang sekolah terlihat bahwa siswa merasa bodo amat pada orang lain yang meminta bantuan untuk pulang bersama kerumah tapi siswa enggan membantu nya karna sudah membuat dia sakit hati, siswa enggan untuk menolong teman lama nya yang sedang terjadi kecelakaaan didepan matanya karena adanya konflik pribadi diantara mereka, siswa enggan untuk menolong teman sekelasnya yang sedang sakit perut untuk membeli makanan dan siswa tidak menjalankan tanggung jawab yang

telah di berikan gurunya. Berdasarkan gambaran tersebut terlihat bahwasannya ada masalah pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh yang tidak suka rela menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Perilaku altruisme akan tumbuh jika kecerdasan emosi ada dalam diri individu (Sulawati, 2017).

Salah satu faktor perilaku altruisme adalah faktor dalam diri yaitu: perasaan (emosi) (Widyastuti, 2014). Kecerdasan emosi merupakan kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan emosinya secara sehat dan mampu mengatur suasana hati untuk berempati (Bagia, 2015). Ketika emosi sedang positif, hal ini cenderung mendorong diri untuk lebih dalam memberikan pertolongan untuk orang lain, ini karena adanya perasaan bahagia atau senang, serta perasaan gembira yang ada dalam diri individu, pada saat emosi sedang berada pada titik negatif, individu yang sedang dalam keadaan sedih hanya kemungkinan kecil memiliki keinginan untuk mau menolong orang lain (Sarwono, 2018).

Hal tersebut didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Suhanda, 2021) dengan penelitian Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekes Kemenkes Riau, dari hasil kesimpulan dinyatakan bahwa adanya hubungan positif antara Kecerdasan emosional terhada Perilaku Altruisme (Suhanda, 2021).

Ketika siswa memiliki emosi yang baik maka emosi yang ada dalam diri akan memunculkan perilaku yang bermanfaat pada lingkungan sosial yang biasa disebut dengan perilaku altruisme. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini ialah "Adakah Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi peneliti lainnya terkhusus dalam bidang psikologi sosial mengenai Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Altrusime Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan motivasi untuk terus meningkatkan dan memanfaatkan kecerdasan emosi untuk kegiatan positif di dalam lingkungan masyarakat dengan perilaku altruisme.

b. Bagi orang tua

Diharapkan dapat mengedukasi orang tua agar lebih cerdik dalam mengasuh anak untuk mengelola emosi dengan baik

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada guru, dalam upaya untuk membimbing dan memotivasi siswa untuk menggali serta meningkatkan kecerdasan emosi yang dimilikinya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku altruism pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh, dan diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Adapun hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh peneliti lain sebagai berikut:

Penelitian ini diteliti oleh Fakhriyah dan Aulia (2019), yang berjudul Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Altruisme Pada Siswa Sekolah Menengah Atas yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan altruisme siswa Sekolah Menengah Atas yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Penelitian ini menggunakan teknik insidental dalam pengambilan sampel. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kota X. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional Salovey & Mayer dan skala altruisme dari Myers. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah berdasarkan jumlah sampel, lokasi penelitian dan tenik pengambilan sampel yang menggunakan *proportional staratified random sampling*.

Penelitian ini diteliti oleh Vidyanto dan Pratisti (2017) dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruisme Pada Remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap perilaku altruis pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan perilaku altruis pada remaja. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi usia 16-18 tahun di SMA Negeri 1 Polanharjo. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah cluster random sebanyak 62 orang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat ukur skala psikologi. Alat ukur yang digunakan skala perilaku altruis dan skala kecerdasan emosi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah berdasarkan jumlah sampel, lokasi penelitian dan tenik pengambilan sampel yang menggunakan proportional staratified random sampling.

Penelitian ini diteliti oleh Rahmawati (2021), yang berjudul Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruistik Peserta Didik.

Penelitian bertujuan untuk menghasilkan data empirik mengenai hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku altruistik pada peserta didik. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel yang digunakan peserta didik Kelas X SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 217 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling* merujuk pada tabel Krejcie dan Morgan. (Rahmawati, 2021). Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah berdasarkan jumlah sampel dan lokasi penelitian

Penelitian ini diteliti oleh Suhada (2021) dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekes Kemenkes Riau. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Hubungan Antara Kecerdasan emosional dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau. Desain penelitian menggunakan penelitian Kuantitatif dengan jumlah Subjek 152 Orang mahasiswa jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau. Peneliti menentukan subjek penelitian dengan menggunakan Probability Sampling dengan Teknik simple random sampling. Metode pengambilan data menggunakan Skala Kecerdasan emosional yang disusun oleh (Huda, 2020) dengan jumlah 21 aitem dan Skala Perilaku Altruisme disusun oleh (Utomo, 2013) dengan jumlah 22 aitem. Adapun data dianalisa menggunakan korelasi Spearmen Rank Order. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah berdasarkan jumlah sampel, lokasi penelitian, jumlah aitem dan tenik

pengambilan sampel yang menggunakan proportional staratified random sampling.

Penelitian ini diteliti oleh Masaid (2019), dengan judul Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Altruisme di Kelas XI MIPA SMA N 3 Demak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara kecerdasan emosi dengan altruisme pada siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Sampel dalam penelitian berjumlah 147 peserta didik yang tersebar di seluruh kelas XI. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecerdasan emosi dan skala altruisme. Analisis data yang digunakan pada uji hipotesis adalah uji korelasional *Product Moment* Pearson. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah berdasarkan jumlah sampel, lokasi penelitian dan tenik pengambilan sampel yang menggunakan *proportional staratified random sampling*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Altruisme

1. Definisi Perilaku Altruisme

Perilaku altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun, Widyastuti, (Zuraida, 2022). Perilaku altruisme dimaknai dengan sejenis perilaku menolong dalam hal si penolong memberikan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan keuntungan (Rahman 2018).

Perilaku altruisme adalah seseorang yang berkeinginan untuk selalu menolong orang lain, hal tersebut muncul karena ada alasan internal didalam dirinya, sehingga dapat memunculkan tindakan untuk menolong orang lain (Myers, 1996).

Perilaku altruisme adalah perilaku yang merefleksikan pertimbangan untuk tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain (Baron& Byrne 2005). Perilaku altruisme adalah bentuk perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri, hal ini merupakan kebajikan yang ada dalam banyak buday a dan dianggap penting oleh beberapa agama yang sering digambarkan sebagai aturan emas (Arifin, 2015).

Berdasarkan definisi dari tokoh-tokoh diatas, maka peneliti memilih teori dari Myers (1996), karna teori tersebut lebih komprehensif dan telah banyak digunakan pada penelitian-penelitian serupa sebelumnya.

2. Aspek-Aspek Perilaku Altrusime

Aspek-aspek menurut Myers (1996) antara lain adalah sebagai berikut:

1.*Emphaty*

Altruisme akan terjadi dengan adanya empati dalam diri seseorang. Seseorang yang paling altruis merasa diri mereka bertanggung jawab, bersifat sosial, selalu menyesuaikan diri, toleran, dapat mengontrol diri, dan termotivasi membuat kesan yang baik.

2.Belief On A Just World

Karakteristik dari tingkah laku altruisme adalah percaya pada "a just world", maksudnya adalah orang yang altruis percaya bahwa dunia adalah tempat yang baik dan dapat diramalkan bahwa yang baik selalu mendapatkan "hadiah" dan yang buruk mendapatkan "hukuman". Dengan kepercayaan tersebut, seseorang dapat denga mudah menunjukkan tingkah laku menolong (yang dapat dikategorikan sebagai "yang baik")

3. Social Responsibility

Setiap orang bertanggungjawab terhadap apapun yang dilakukan oleh orang lain, sehingga ketika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan, orang tersebut harus menolongnya.

4. Internal Loc

Karakteristik selanjutnya dari orang yang altruis adalah mengontrol dirinya secara internal. Berbagai hal yang dilakukannya dimotivasi oleh kontrol internal (misalnya kepuasan diri).

5. Low Egocentricm

Seorang yang altruis memiliki keegoisan yang rendah, lebih mementingkan kepentingan lain terlebih dahulu dibandingkan kepentingan dirinya.

Nashori (2008) mengemukakan aspek-aspek altrusime sebagai berikut:

- a. Cooperation (Kerjasama), yaitu mengerjakan suatu hal bersama.
- b. Sharing (Berbagi), yaitu bersedia merasakan yang dialami orang lain.
- c. Helping (Menolong), yaitu meringankan kesulitan yang dialami orang lain dapat berupa fisik maupun psikologis.
- d. *Genereocity* (Berderma), yaitu bersedia memberikan dengan sukarela apa yang dimiliki kepada orang lain yang lebih memerlukan.
- e. *Honesty* (Kejujuran), yaitu bersedia untuk melakukan segala sesuatu sebagaimana adanya.

Berdasarkan uraian di atas, aspek altruisme yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek yang dikemukakan oleh Myers (1996) yaitu: emphaty, belive on a just world, sosial responsibility, internal loc, dan low egocentricm.

3. Faktor Perilaku Altruisme

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme menurut Widyastuti, (Zuraida, 2022) yaitu:

a. Faktor situasi

1. Bystander (orang lain di tempat kejadian)

Seorang akan enggan untuk menolong karena sudah banyak orang lain yang menolong, hal ini disebabkan karena adanya kejenuhan mental yang merasa bahwa sudah ada orang lain yang membantu.

2. Menolong ketika orang lain juga menolong

Disini terjadi perilaku altruisme disebabkan karena adanya timbal balik yaitu membantu orang lain dikarenakan orang tersebut pernah membantu dirinya.

3. Desakan waktu

Seorang akan mendahulukan kepentingannya terlebih dahulu ketika sedang terburu-buru.

4. Kemampuan yang dimiliki

Seorang akan menolong ketika ia merasa mampu untuuk menolongnya.

b. Faktor dalam diri

1. Perasaan (emosi)

Seorang yang sedang memiliki perasaan (emosi) yang baik atau positif akan mendorong untuk melakukan yang memiliki rasa perilaku menolong sebaliknya seorang yang sedang memiliki perasaan (emosi)

yang tidak baik atau negatif akan menghambat untuk menolong orang lain. Salah satu penelitian mengatakan bahwa kecerdasan emosi sangat mempengaruhi perilaku altruisme pada seseorang sebagaimana hasil penelitian dari Zuraida (2022).

2. Sifat (*trait*)

Seorang yang memiliki empati yang tinggi cenderung lebih menolong.

3. Jenis kelamin

Laki-laki lebih penolong ketika dalam situasi darurat sedangkan wanita lebih penolong dalam situasi aman.

4. Tempat tinggal

Seorang yang tinggal di pedesaan akan cenderung lebih penolong dibandingkan seorang yang tinggal di perkotaan, hal ini disebabkan karena tinggal diperkotaan lebih banyak stimulasi dari lingkungan.

5. Pola asuh

Orang tua yang memberikan pola asuh yang demokratis dan sesalu mencontohkan perilaku menolong dalam kehidupan sehari- hari akan membuat anaknya memiliki perilaku menolong.

B. Kecerdasan Emosi

1. Definisi Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan emosi tidak hanya mampu mengelola emosi diri sendiri tetapi juga memiliki kemampuan mengenali dan merasakan emosi individu lain sehingga bermanfaat dalam berinteraksi dengan individu lain. Individu yang mampu memahami emosi individu lain, dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak (Goleman, 1995).

Kecerdasan emosi adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam mengelola suatu informasi emosi dengan tepat dan efektif serta mampu menerima, memahami dan menangani emosinya dengan baik (Mayer & Cobb, 2000). Kecerdasan emosi merupakan perpaduan antara emosi dan keterampilan sosial sehingga dapat mengarahkan untuk berperilaku cerdas (Bar- On, 2006).

Kecerdasan emosi menyatukan bidang emosi dan kecerdasan dengan melihat informasi sebagai sumber informasi yang berguna untuk memahami lingkungan (Salovey & Grewal, 2005). Kecerdasan emosi juga merupakan bentuk sikap konsisten, memiliki komitmen, berintegritas tinggi, berpikiran terbuka, bersikap jujur, memiliki prinsip, memiliki kepercayaan diri, bersikap adil, bijaksana dan kreatif yang dimiliki individu (Agustina, 2005).

Berdasarkan definisi dari tokoh-tokoh diatas, maka peneliti memilih teori dari Goleman (1995), karna teori tersebut lebih komprehensif dan telah banyak digunakan pada penelitian-penelitian serupa sebelumnya.

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi

Menurut Goleman (1995) aspek-aspek kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri, yaitu kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi, merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan kita yang sesungguhnya membuat kita berada dalam kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah pilot yang andal bagi kehidupan mereka, karena mempunyai kepekaan lebih tinggi akan perasaan mereka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi, mulai dari masalah siapa yang akan dinikahi sampai ke pekerjaan apa yang akan diambil.
- b. Mengelola emosi, yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Meninjau kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar ini. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus-menerus ber-tarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

- c. Memotivasi diri sendiri, yaitu menata emosi sebagai alat untuk memcapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Kendali diri emosional-menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati-adalah landasan keberhasilan dalam berbagai bidang. Dan, mampu menyesuaikan diri dalam "Flow" memungkinkan terwujudnya kinerja yang tinggi dalam segala bidang. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apa pun yang mereka kerjakan.
- d. Mengenali emosi orang lain, Empati, kemampuan yang juga bergantung

pada kesadaran diri emosional, merupakan "keterampilan bergaul" dasar. Orang yang empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. Orang-orang seperti ini cook untuk pekerjaan-pekerjaan keperawatan, mengajar, penjualan, dan manajemen.

e. Membina hubungan, yaitu seni membina hubungan, sebagian besar, me-rupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Bab 8 meninjau keterampilan dan ketidakterampilan sosial, dan keteram-pilan-keterampilan tertentu yang berkaitan. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apa pun yang

mengan-dalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain; mereka adalah bintang-bintang pergaulan.

Menurut Mayer dan Salovey (1990) mengungkapkan tiga aspek dalam kecerdasan emosional, yaitu:

- a. Menilai dan mengekpresikan emosi pada diri sendiri dan orang lain
- b. Mengatur emosi pada diri sendiri dan orang lain
- c. Menggunakan emosi secara adaptif

Dari uraian aspek-aspek beberapa tokoh di atas, peneliti merujuk pada teori Goleman (1995), antara lain: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

3. Faktor Kecerdasan Emosi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang menurut Goleman (1995) yaitu:

a. Lingkungan Keluarga.

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Peran serta orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subyek pertama yang perilakunya diidentifikasi, dinternalisasi yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Kehidupan emosi yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak di kemudian hari, sebagai contoh: melatih kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab, kemampuan berempati, kepedulian, dan sebagainya. Hal

ini akan menjadikan anak menjadi lebih mudah untuk menangani dan menenangkan dir dalam menghadapi permasalahan, sehingga anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak memiliki banyak masalah tingkah laku seperti tingkah laku kasar dan negatif.

b. Lingkungan Non Keluarga.

Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain anak seperti bermain peran. Anak berperan sebagai individu di luar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Pengembangan kecerdasan emosi dapat ditingkatkan melalui berbagai macam bentuk pelatihan diantaranya adalah pelatihan asertivitas, empati dan masih banyak lagi bentuk pelatihan yang lainnya.

C. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruisme

Siswa merupakan remaja yang sedang mengalami masa transisi dari anakanak ke masa dewasa. Masa remaja menjadi dua fase yaitu "masa remaja awal" yang berkisar antara 12-15 tahun dan "masa remaja akhir" antara usia 15-18 tahun, salah satu karakteristik khas perkembangan remaja adalah emosi menjadi lebih labil (Santrock, 2002). Remaja yang mengalami perubahan di masa transisi, dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan mengelola emosinya (Septiani, 2017). Seseorang yang cerdas

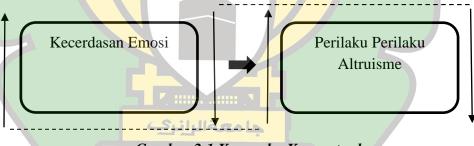
secara emosi maka ia akan mampu untuk mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain (Martha & Libbie, 2014).

Kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan emosi tidak hanya mampu mengelola emosi diri sendiri tetapi juga memiliki kemampuan mengenali dan merasakan emosi individu lain sehingga bermanfaat dalam berinteraksi dengan individu lain. Individu yang mampu memahami emosi individu lain, dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak (Goleman, 1995).

Kecerdasan emosi yang dimiliki oleh setiap individu akan membuat individu mampu merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koreksi dan pengaruh yang manusiawi (Coper & Sawaf, 1999). Kecerdasan emosi merupakan salah satu terjadinya perilaku altruisme (Nadhim, 2018). Perilaku altruisme adalah perilaku yang merefleksikan pertimbangan untuk tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain (Baron dan Byrne 2005). Perilaku altruisme dimaknai dengan perilaku tolong-menolong dalam hal si penolong memberikan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan keutungan (Rahman, 2018).

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Rozali (2020) tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Latruisme Pada Penumpang Trans Jakarta. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku altruisme pada penumpang Transjakarta. Semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang maka akan diikuti dengan tingginya perilaku altruismenya. Begitu pula sebaliknya, kecerdasan emosional yang rendah akan diikuti dengan rendahnya perilaku altruisme seseorang. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama yaitu kecerdasan emosi dan perilaku altruisme, terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Hubungan kedua variabel dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa SMAN 3 Banda Aceh. Semakin tinggi kecerdasan emosi makan semakin tinggi juga perilaku altruisme begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah pula perilaku altruisme pada siswa



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun oleh peneliti. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data yang berupa angka diolah dengan metode statistika (Azwar, 2012). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dalam penelitian (Sugiono, 2015). Penelitian ini metode korelasi digunakan untuk melihat hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku altruisme pada siswa di SMA Negeri 3 Banda Aceh. Hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel (Juliansyah, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angka-angka yang diolah dalam SPSS 2.0 for Windows.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang meperngaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiono, 2015). Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka

variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Emosi

2. Variabel Terikat (Y): Perilaku Altruisme

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2015). Pada penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan emosi tidak hanya mampu mengelola emosi diri sendiri tetapi juga memiliki kemampuan mengenali dan merasakan emosi individu lain sehingga bermanfaat dalam berinteraksi dengan individu lain. Individu yang mampu memahami emosi individu lain, dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak. Pada penelitian ini aspek yang digunakan merujuk pada teori Goleman, (2000) yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

2. Perilaku Altruisme

Perilaku altruisme adalah seseorang yang berkeinginan untuk selalu menolong orang lain, hal tersebut muncul karena ada alasan internal didalam dirinya, sehingga dapat memunculkan tindakan untuk menolong orang lain. Pada penelitian ini aspek yang digunakan merujuk pada teori Myers (1996) yaitu: *emphaty, belive on a just world, sosial responsibility, internal loc*, dan *low egocentticm*

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X s/d XII di SMA Negeri 3 Banda Aceh yang berjumlah 995 siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian Tata Usaha (TU) SMA Negeri 3 Banda Aceh. Alasan peneliti mengambil siswa kelas X s/d XII SMA Negeri 3 Banda Aceh karena berdasarkan hasil wawancara fenomena tersebut ada pada kelas X s/d XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa siswa kelas X s/d XII dari SMA Negeri 3 Banda Aceh terdapat variabel yang ingin diteliti oleh peneliti pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas X s/d XII SMA Negeri 3 Banda Aceh

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	X-IPAS-1	23
2.	X-IPAS-2	19
3.	X-IPAS-3	19
4.	X-IPAS-4	19
5.	X-IPAS-5	20
6.	X-IPAS-6	23
7.	X-IPAS-7	24
8.	X-IPAS-8	22
9.	X-IPAS-9	23
10.	X-IPAS-10	20
11.	XI-A1-1	30
12.	XI-A1-2	32
13.	XI-A2-1	35
14.	XI-A2-2	36
15.	XI-A2-3	35
16.	XI-A2-4	35
17.	XI-A2-5	35
18.	XI-A3-1	34
19.	XI-A3-2	32
20.	XI-A3-3	32
21.	XII-IPS-1	32
22.	XII-IPS-2	31
23.	XII-MIPA-1	34
24.	XII-MIPA-2	35
25.	XII-MIPA-3	34
26.	XII-MIPA-4 عامعة الراثر	34
27.	XII-MIPA-5	33
28.	XII-MIPA-61 - R A N I R Y	34
29.	XII-MIPA-7	32
Total		995

(Sumber: Ketua Kurikulum SMA Negeri 3 Banda Aceh, 2022)

2. Sampel

Sampel penelitian adalah faktor penting yang harus diperhatikan dalam melakukan sebuah penelitian. Sampel penelitian juga mencerminkan dan menentukan seberapa jauh manfaat dari sampel tersebut dalam membuat kesimpulan sebuah penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi. Hal ini

merangkum sejumlah anggota yang terpilih dari populasi. Maka dari itu, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan quota sampling. Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Adapun alasan peneliti memakai teknik ini karna peneliti hanya mengambil sampel pada sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan peneliti sampai jumlah kuota terpenuhi.

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah peneliti mengacu kepada tabel Isaac dan Michael untuk tingkat kepercayaan 95% dan taraf tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2015). Berdasarkan tabel Isac dan Michael di dapat untuk sampel penelitian ini sebanyak 258 siswa.

Berdasarkan data siswa kelas X s/d XII SMA Negeri 3 Banda Aceh yang peneliti, dapat maka peneliti mengambil X-IPAS-1 sampai XII-MIPA-7 yang akan menjadi sampel penelitian. Hal ini karena jumlah kuota yang telah di tentukan pada tabel Isac dan Michael.

E. Persiapan dan Pelaksaaan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan skala penelitian yaitu skala kecerdasan emosi dan skala perilaku altruisme yang nantinya akan digunakan untuk mengambil data responden. Skala penelitian tersebut terlebih dahulu harus melewati uji validitas oleh *expert judgment*.

Setelah pengujian skala selesai, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebarkan melalui jaringan pribadi dan aplikasi *WhatsApp*. Adapaun beberapa administrasi yang harus disiapkan peneliti yaitu surat izin penelitian untuk SMA Negeri 3 Banda Aceh

1. Admistrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan surat-surat kelengkapan administrsi untuk instansi yaitu SMA Negeri 3 Banda Aceh pada tanggal 26 September 2022 peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Pada tanggal 28 Setember 2022 surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry diberikan kepada peneliti. Pada tanggal 29 September peneliti memberikan surat penelitian dari Fakultas Psikologi kepada kantor Dinas Pendidikan agar mendapkan izin dari Dinas Pendidikan. Pada Tanggal 3 Oktober 2022 sudah kluar surat izin dari Dinas Pendidikan, peneliti langsung Ke SMA Negeri 3 Banda Aceh untuk meminta izin sekaligus data yang جا معة الرابري diperlukan.

2. Pelaksaan Uji Coba dan Uji Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum menyebarkan skala penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji validitas, indeks daya beda aitem dan reabilitasnya (Azwar, 2015).

Pelaksanaan uji coba (try out) alat ukur dilakukan selama satu hari pada tanggal 3 Desember 2022 di SMA Negeri 3 Banda Aceh. Jumlah sampel uji

coba (*try out*) tidak memiliki ketentuan khusus. Subjek uji coba dalam penelitian ini sejumlah 50 siswa yaitu kelas X-IPAS-2, XI-A2-4 dan XII-MIPA-7 di SMA Negeri 3 Banda Aceh. Pelaksaan *try out* dilakukan dengan membagikan link https://forms.gle/dadEs6opEyvq3gAt9 kuesioner skala penelitian dalam *google form* dengan aitem sebanyak 67 aitem.

Setelah semua data *try out* terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan skoring dengan menggunakan program SPSS versi 26.00 for windows. Peneliti melakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 dan aitem yang tidak mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 (daya beda aitem rendah). Aitem yang telah memenuhi syarat akan digunakan kembali untuk penelitian sedangkan yang tidak memenuhi syarat yang ditentukan akan di buang. Dari keseluruhan butir aitem, terdapat 9 aitem yang memiliki nilai dibawah 0,25 sehingga peneliti memiliki sisa 58 butir aitem dari 67 aitem untuk dilanjutkan penelitian.

ما معة الرائرك

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penilitian ini yaitu dengan skala psikologi. Azwar (2017) menjelaskan bahwa skala merupakan suatu alat ukur yang

stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukurmelainkan mengungkapkan indikator perilaku yang bersangkutan

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini terdapat satu skala dan dua angket yang akan digunakan, yaitu skala kecerdasan emosi dan perilaku altruisme.

Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favorable* dana aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Tabel 3.2
Skor aitem yang bersifat favorable dan unfavorable

Jawaban -	A Favorabel	Unfavorabel
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a. Skala Perilaku Altruisme

Perilaku altruisme diukur menggunakan skala perilaku altruisme yang dikemukakan oleh Myers (1996). Peneliti akan menggunakan aspek-aspek tersebut sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini karna dapat mengungkapkan perilaku altruisme dalam diri siswa. Aspek-aspek rersebut yaitu: *emphaty, belive on a just world, sosial responsibility, internal loc,* dan *low egocentticm*

Tabel 3.3 Blue Print Skala Perilaku Altrui<mark>sm</mark>e

		Ternaka Anraisme			00 4 T	0/
No	Aspek	Indikator		tem	Total	%
			Favorable	Unforable		
1.	Empati	1 Merasa diri	1	15	12	43%
		mereka bertanggung				
		jawab				
		2. Bersifat sosial	2	16		
		3. Menyesuaikan	3	17		
		diri				
		4. Bersifat toleran	4	18		
		5. Dapat mengontrol	5	19		
		diri				
		6. Termotivasi	6	20		
		membuat kesan				
		yang baik				
2.	Belive	1. Percaya bahwa	7	21	6	21%
	On A	dunia adalah tempat	4			
	Just	yang baik A R - R A N I				
	World	A N - N A N I	RY			
		2. Dapat diramalkan	8	22		
		bahwa yang baik				
		selalu mendapatkan				
		hadiah				
		3. Yang buruk	9	23		
		mendapatkan				
		hukuman				
3.	Sosial	1. Bertanggung	10	24	4	14%
	Responsi	jawab terhadap apa				
	bulity	yang dilakukan oleh				
		orang lain				
		2. ketika ada	11	25		
			11	23		
		seseorang				

4.	Internal Loc	membutuhkan pertolongan, harus menolong nya 1. Mengontrol diri secara internal	12	26	2	7%
5.		Tidak me miliki keinginan menjadi individu yang egois	13	27	4	14%
		2. Mementingkan kepentingan lain terlebih dahulu dibandingkan kepentingan dirinya	14	28		
		Total			28	100%

b. Skala Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi dapat diukur menggunakan skala kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Goleman (2000). Peneliti akan menggunakan aspekaspek tersebut sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini karna dapat mengungkapkan kecerdasan emosi yang ada dalam diri siswa. Aspekaspek tersebut yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenasi emosi orang lain, dan membina hubungan.

AR-RANIRY

Tabel 3.4 Blue Print Skala Kecerdasan Emosi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total	%
		- -	Favorable	Unforable	·	
1.	Mengenali emosi diri	Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu-waktu perasaan itu terjadi	1	21	6	15%
		2. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu	2	22		
		3. Mempunyai kepekaan yang lebih tinggi akan	3	23		
		perasaan yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan- keputusan masalah pribadi			7	
2.	Menge <mark>lola</mark> emosi	1. Menangani perasaan agar perasaaan dapat terungkap dengan pas	4	24	10	26%
		2. Kemampuan untuk menghibur diri sendiri.	5	25		
		3.Melepaskan kecemasan,	6	26		
		4. Kemurungan dan ketersinggungan	R7Y	27		
		5. Dapat bangkit kembali dengan jaug lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dlam hidup	8	28		
3.	Memotivasi diri sendiri	1. Menata emosi sebagai alat mencapai untuk tujuan	9, 10	29	13	33%
		2. Kemampuan menghibur diri sendiri	11	30		

3. Berkreasi 12 31 4. Kemampuan 13 32 untuk mengantur menunda kepuasan 5. Mengendalikan 14 33 dorongan hati 6. Mampu 15 34 menyesuaikan diri dalam flow 4. Mengenali emosi orang lain (empati) 1. Mampu 16 35 10% mengetahui 4 mengetahui 4 perasaan orang lain (empati) 17 36 2. Mampu mengkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. 1. Seni membina 18 37 6 15% hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan 19 38 mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain							
untuk mengantur menunda kepuasan 5. Mengendalikan 14 33 dorongan hati 6. Mampu 15 34 menyesuaikan diri dalam flow 4. Mengenali emosi orang lain (empati) 1. Mampu 16 35 10% mengetahui 4 perasaan orang lain (empati) 17 36 2. Mampu mengkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. 1. Seni membina 18 37 6 15% hubungan dengan-orang lain 2. Keterampilan 19 38 mengelokala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain			3. Berkreasi	12	31		
5. Mengendalikan dorongan hati 6. Mampu 15 34 menyesuaikan diri dalam flow 4. Mengenali emosi orang lain lain 1. Mampu 16 35 10% mengetahui perasaan orang lain (empati) 17 36 2. Mampu mengkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. 1. Seni membina 18 37 6 15% hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan 19 38 mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain			untuk mengantur	13	32		
6. Mampu menyesuaikan diri dalam flow 4. Mengenali emosi orang lain (empati) 1. Mampu 16 35 10% 4 emosi orang lain (empati) 17 36 2. Mampu mengkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain 1. Seni membina 18 37 6 15% hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan 19 38 mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain			5. Mengendalikan	14	33		
emosi orang lain lain mengetahui perasaan orang lain (empati) 17 36 2. Mampu mengkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. 1. Seni membina hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 39 mulus dengan orang lain 3. Pergailan yang and			6. Mampu menyesuaikan diri	15	34		
lain perasaan orang lain (empati) 17 36 2. Mampu mengkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. 5. Membina hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan 19 38 mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain	4.	Mengenali	1. Mampu	16	35		10%
(empati) 17 36 2. Mampu mengkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. 1. Seni membina 18 37 6 15% hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan 19 38 mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain						4	
2. Mampu mengkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. 5. Membina hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan 19 38 mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain		lain					
2. Mampu mengkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. 5. Membina hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan 19 38 mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain				17	36		
5. Membina hubungan 1. Seni membina 18 37 6 15% hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan 19 38 mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain			sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyarakatkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang			7	
hubungan hubungan dengan orang lain 2. Keterampilan mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang mulus dengan orang lain lain	_	Monthly		10	27		150/
mengelolala emosi orang lain 3. Pergailan yang 20 mulus dengan orang lain	5.		hubungan dengan	18	31	6	15%
3. Pergailan yang 20 39 mulus dengan orang lain			mengelolala emosi	19	38		
Total - R A N I R Y 39 100%			3. Pergailan yang mulus dengan orang	20	39		
			Total - R A N I	RY		39	100%

D. Uji Validitas, Uji Daya Beda dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2016), validitas isi adalah

validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoretik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016). Nilai acuan pada penelitian ini adalah 0,7. Adapun rumus CVR sebagai berikut:

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item "esensial"

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi Conten Validity Ratio Skala Perilaku Altruisme

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala perilaku altruisme yang peneliti gunakan dengan *exper judgment* sebanyak 3 orang, diperolah hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Perilaku Altruisme

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	0,3	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	0,3	25	1
6	1	16		26	1
7	1	17	,1	27	1
8	1	18	0,3	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala perilaku altruisme yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang, terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala perilaku altruisme, didapatkan bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi Conten Validitu Ratio Skala Kecerdasan Emosi

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala kecerdasan emosi yang penelitigunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang, diperolah hasil sebagaiberikut:

Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala Kecerdasan Emosi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	1	34	1
5	1	20	1	35	1
6	1	21	1	36	1
7	1	22	1	37	1
8	1	23	1	38	1
9	1	24	1	39	1
10	1	25	1		
11	1	26	1		
12	1	27	1		
13	1	28	1		
14	1	29	1		
15	1	30			

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala kecerdasan emosi yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang, terdapat 39 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kecerdasan emosi, didapatkan bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

ما معة الرانري

2. Daya Beda Aitem - R A N I R Y

Sebelum peneliti melakukan analisis realibitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem total (Azwar, 2016).

$$riX = \frac{\sum^{iX} (\Sigma^i)(\Sigma^X)/n}{\sqrt{\left[\Sigma i^2 - (\frac{\Sigma i)^2}{n}\right]\left[\Sigma x^2 - (\frac{\Sigma x)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan rix ≥ 0,25. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga rix kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016). Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu kecerdasan emosi dengan perilaku

a. Uji daya beda aitem perilaiu altruisme

Hasil analisis da<mark>ya beda aitem skala perilaku altruisme dapat dilihat pada tabel berikut ini: Ranka Narayan kala perilaku altruisme dapat dilihat</mark>

Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Altruisme

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.436	11	0.162	21	0.803
2	0.286	12	0.277	22	0.737
3	0.427	13	0.542	23	0.740
4	0.441	14	0.150	24	0.535
5	0.237	15	0.699	25	0.806
6	0.325	16	0.637	26	0.769
7	0.242	17	0.728	27	0.620
8	0.215	18	0.015	28	0.743
9	0.234	19	0.741		
10	0.331	20	0.669		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa dari 28 aitem sebanyak 7 aitem dengan nilai koefisien korelasi dibawah 0,25 yaitu aitem 5, 7, 8, 9, 11, 14, 18, sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur. 21 aitem lainnya memperolehnilai koefisien korelasi diatas 0,25 sehingga dapat dilanjutkan untuk uji reabilitas.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas diatas, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir skala perilaku altruisme sebagai berikut ini:

Tabel 3.8 Blue Print Akhir Skala Perilaku Altruisme

No	Aspek	Non	n <mark>or</mark> Aitem	Jml
		Fav <mark>ourble</mark> l	Unfavorable	
1	Empati	1, 2, 3,4, 5	9,10,11,12,13	10
2	Beli <mark>ve O</mark> n A Just <mark>Worl</mark> d	14, 15, 16		
3	Sosial Responsibulity	6	17, 18	3
4.	Internal Loc	7	19	2
5.	Low Egosentrisme	8	20, 21	3
		Total		21

b. Uji daya beda aitem kecerdasan emosi

Hasil analisis daya beda aitem pada skala kecerdasan emosi dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

ما معة الرانري

Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosi

No	Rix	No	rix	No	rix
1	0.437	16	0.432	31	0.631
2	0.429	17	0.571	32	0.545
3	0.511	18	0.519	33	0.519
4	0.203	19	0.577	34	0.621
5	0.574	20	0.110	35	0.513
6	0.491	21	0.497	36	0.586
7	0.549	22	0.495	37	0.615
8	0.370	23	0.525	38	0.538
9	0.502	24	0.473	39	0.640
10	0.372	25	0.480		
11	0.524	26	0591		
12	0.485	27	0.634		
13	0.590	28	0.635		
14	0.556	29	0.650		
15	0.530	30	0.641		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa dari 39 aitem sebanyak2 aitem dengan nilai koefisien korelasi dibawah 0,25 yaitu aitem 4, 20, sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur. 37 aitem lainnya memperoleh nilai koefisien korelasi diatas 0,25 sehingga dapat dilanjutkan untuk uji reabilitas.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir skala kecerdasan emosi sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.10

Tabel 3. 10 Blue Print Akhir Skala Kecerdasan Emosi

No	Aspek	Nomoi	r Aitem	Jml
1	Mengenali emosi diri	Favourabel 1, 2, 3	Unfavorabel 19, 20, 21	6
2	Mengelola emosi	4, 5, 6, 7	22, 23, 24, 25, 26	9
3	Memotivasi diri sendiri	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	27, 28, 29, 20,31, 32	13
4.	Mengenali emosi orang lain	15, 16	33, 34	4
5.	Membina hubungan	17, 18	35, 36, 37	5
		Total		37

3. Uji Realibilitas

Setelah melakukan uji daya beda, peneliti melakukan uji realibilitas. Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu alat pengukur kendalanya (Sugiono, 2016). Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan formula *Cronbach's Alpha* yang dihitung pada aitem-aitem yang telah dianggap layak. Pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan ini dilakukan dengan komputer menggunakan program *statistical package for sosial science SPSS version 26.0 for wirdows*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas alat ukur dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2017).

$$a = 2\left[1 - \frac{S_y 1^2 + S_y 2^2}{Sx^2}\right]$$

Keterangan:

 $Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varians X1 dan varians skor X2

Sx = Varians skor X

a. Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Altruisme

Hasil uji reliabilitas pada skala perilaku altruisme diperoleh nilai sebesar α = 0,915, selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas yang kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih atau gugur dan hasil uji reliabilitas pada tahap kedua memperoleh hasil α = 0,933.

b. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi

Hasil uji reliabilitas pada skala kecerdasan emosi diperoleh nilai sebesar α = 0,939, selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas yang kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih atau gugur dan hasil uji reliabilitas pada tahap kedua memperoleh hasil α = 0,942.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji penelitian. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti (Sugiono, 2015). Tujuanya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Mishahuddin, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

1). Uji Normalitas Sebaran

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, 2011). Teknik yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov melalui SPSS 26.0 for windows, sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila p>0,05 maka sebaran data normal, sebaliknya apabila p < atau = 0,05 maka sebaran data tidak normal.

2). Uji Linieritas Sebaran

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linieritas terhadap data yang dikumpulkan. Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel tertentu. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari deviasi linieritas < 0,05 (Priyanto, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Pearson correlation product moment*. Tujuan digunakannya metode statistik *Pearson correlation product moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Sarwono, 2006) jika angka signifikansi (p<0,05) artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Teknik korelasi yang dilakukan yaitu *correlation product moment* dari *Pearson*. Jika angka signifikan p <0,5 maka teknik yang dilakukan yaitu menggunakan *correlation product moment* dari *Spearmen* yang berarti data tersebut tidak normal, teknik ini menggunakan bantuan *statistic IBM SPSS 26.0 for Windows*.

$$Xy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)]^2}[N\sum y^2 - (\sum y)]^2}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi variabel X dan Y

 $\sum xy = jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y$

 $\sum x$ = jumlah skor skala variabel X

 $\sum y$ = jumlah skor skala variabel Y

N = Banyak subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 10 hari pada tanggal 7-16 Desember 2022. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan *google form* melalui link berikut ini https://forms.gle/FsvZ9AetLvURaP2TA pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh sebagai sampel pada penelitian ini

Sebelum pengisian skala, subjek penelitian diarahkan untuk mengisi identitas diri yang terdapat di halaman pertama skala penelitian. Jumlah keseluruhan subjek yang mengisi skala sebanyak 258 siswa, peneliti hanya mengambil 258 siswa saja sudah mencukupi sampel penelitian pada penelitian ini. Setelah seluruh data terkumpul sebanyak yang ditentukan, peneliti memeriksa jawaban, dan melakukan skoring serta melakukan olah data dengan menggunakan bantuan SPSS version 26.00 for Windows.

B. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 258 siswa berdasarkan table *Isaac* dan *Michael*.

Berikut adalah data demografi pada penelitian ini:

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 110 orang (42,6%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 148 orang (57,4%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Kategori	Jum <mark>la</mark> h (n)	Presentase (%)	
Laki-laki	110	42,6%	
Perempuan	148	57,4%	
Jumlah	258	100	

2. Subjek Berdasarkan Tingkat kelas

Subjek yang paling banyak berdasarkan hasil penelitian di lapangan pada penelitian ini adalah kelas X sebanyak 101 siswa (39,1%), kemudian dengan kelas XII sebanyak 83 siswa (32,2%) dan kelas XI sebanyak 74 siswa (28,7) Berikut sata demografi berdasarkan tingkat kelas:

Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tingkat Kelas

Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
X	101	39,1 %
XI	74	28,7%
XII	83	32,2 %
Jumlah	258	100 %

C. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi (Azwar, 2012).

a. Skala Perilaku Altruisme

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala perilaku altruisme berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Perilaku Altruisme

Variabel	Data Hipotetik					Data F	Empirik	
Perilaku	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Altruisme	84	21	52,5	10,5	84	28	63,67	13,491

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s = (skor maks-skor min) / 6

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.5 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, nilai rerata 52,5 dan standar deviasi 10,5. Data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 28, maksimal 84, nilai rerata 63,67 dan standar deviasi 13,491. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala perilaku altruisme.

ما معة الرائرك

Rendah = X < M - 1SD

Sedang = $M - 1SD \le X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \le X$

Keterangan

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi Perilaku Altruisme

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	X<50,17	6	2,3%
Sedang	50,17\le X<77,16	22	8,5%
Tinggi	77,16≤X	230	89,1%
Jumlah		258	100%

Hasil kategorisasi perilaku altrusime pada siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 3 Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa perilaku altruisme pada siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 3 Banda Aceh yang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 6 siswa (2,3%), berada pada kategori sedang sebanyak 22 siswa (8,5%), dan yang berada pada kategori tinggi sebanyak 230 siswa (89,1%). Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku altruisme pada siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 3 Banda Aceh berada pada kategori tinggi.

b. Skala Kecerdasan Emosi

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala kecerdasan emosi berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapgan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Deskripsi data penelitian kecerdasan emosi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
Kecerdasan	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Emosi	148	37	92,5	18,5	148	49	106,56	22,595

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s = (skor maks-skor min) / 6

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.5 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 37, maksimal 148, nilai rerata 92,5 dan standar deviasi 18,5. Data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 49, maksimal 148, nilai rerata 106,56 dan standar deviasi 22,595. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala perilaku altruisme.

Rendah = X < M - 1SD

Sedang = $M - 1SD \le X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \le X$

Keterangan

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata) SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.8 berikut:

ما معة الرائرك

Tabel 4. 8 Kategorisasi Kecerdasan Emosi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	X<83,96	29	11,2%
Sedang	83,87≤X<129,15	190	73,6%
Tinggi	129,15≤X	39	15,1%
Jumlah		258	100%

Hasil kategorisasi kecerdasan emosi pada siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 3 Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa kecerdasan emosi pada siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 3 Banda Aceh yang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 29 siswa (11,2%), berada pada kategori sedang sebanyak 190 siswa (73,6%), dan yang berada pada kategori tinggi sebanyak 39 siswa (15,1%). Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi pada siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 3 Banda Aceh berada pada kategori sedang.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji prasyarat dilakukan dalam dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran R A N I R Y

Uji normalitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Pada penelitian ini uji normalitas secara *nonparametric* dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) *version 26.0 for Windows*. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai p > 0.05, maka data penelitian dapat

dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai p < 0.05 maka data penelitian dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017). Berikut hasil uji normalitas sebaran data penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	P
Perilaku Altruisme	0,000
Kecerdasan Emosi	0,000

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai p < 0.05 pada variabel perilaku altruisme nilai signifikansi sebesar 0,00 dan pada variabel kecerdasan emosi nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis tersebut tidak memenuhi kaidah uji normalitas sebaran, sehingga hasil penelitian ini dapat diartikan tidak normal dan tidak dapat di generalisasi pada populasi siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas sebaran, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Menurut Gunawan (2016), uji linearitas merupakan suatu syarat bagi setiap uji hipotesis hubungan yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program $Statistical\ Package\ for\ Social\ Science\ (SPSS)\ version$ $26.0\ for\ Windows\ dengan\ menggunakan lajur\ linearity\ yang\ dapat\ dilihat\ pada tabel\ Anova.\ Kaidah\ yang\ digunakan\ pada\ uji\ linearitas\ ini\ yaitu,\ apabila\ nilai\ <math>p < 0.05\ maka\ hubungan\ kedua\ variabel\ dalam\ penelitian\ dapat\ dikatakan\ linear.$

Berikut hasil uji linearitas hubungan kedua variabel yang dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F Linierity	P
Perilaku Altruisme	070 742	0.000
Kecerdasan Emosi	878,743	0,000

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji linearitas hubungan antara variabel Atruisme dengan Kecerdasan Emosi diperoleh *linearity* dengan nilai F = 878,743 dengan nilai p = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa apabila pada saat uji normalitas dilakukan data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Sehingga pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan secara nonparametrik. Metode statistika nonparametrik merupakan suatu metode analisis data yang dapat digunakan tanpa memperhatikan bentuk distribusinya sehingga statistika ini sering juga disebut metode bebas sebaran (distribution free methods) (Nugroho & Vusvitasari, 2008). Uji hipotesis secara nonparametrik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi rho (ρ) dari Spearman. Metode ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel. Berikut hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan.

Tabel 4. 11 Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Correlation Spearman	P	
Altrusime	0,804	0,000	
Kecerdasan Emosi			

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi $Correlation\ Spearman\$ sebesar 0,804 dengan nilai p<0,000. Hal ini berarti hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan emosi dengan perilaku altruisme pada siswa kelas X, XI dan XI di SMA Negeri 3 Banda Aceh. Hal ini bermakna semakin tinggi kecerdasan emosi, maka semakin tinggi pula altruism pada diri siswa. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi, maka semakin rendah pula altruism pada diri siswa. Berikut sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel $Analisis\ Measure\ of\ Association\$ berikut ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang postif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku altruisme (hipotesis diterima) dengan koefisien *Correlation Spearman* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan emosi dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Lestari dan Rozali (2020). Dari hasil penelitian tersebut ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap perilaku altruisme, sehingga hipotesis peneliti diterima. Adapun pengaruh kecerdasan emosi terhadap perilaku altruisme sebesar 27,9% (mendekati 30%) dan 70% lainnya di pengaruhi oleh faktor lain seperti faktor situasional.

Selanjutnya didukung oleh penelitian dari Zuraida (2022. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dengan perilaku altruisme pada mahasiswa jurusan keperawatan di Universitas Ratu Samban. Ada korelasi yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dengan perilaku altruime pada mahasiswa jurusan keperawatan, ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula perilaku altruisme pada mahasiswa jurusan keperawatan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional mahasiswa jurusan keperawatan maka semakin rendah pula perilaku altruime pada mahasiswa jurusan keperawatan.

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan emosinya secara sehat dan mampu mengatur suasana hati untuk berempati (Bagia, 2015). Kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Remaja yang memiliki kecerdasan emosi tidak hanya mampu mengelola emosi diri sendiri tetapi juga memiliki kemampuan mengenali dan merasakan emosi orang lain sehingga bermanfaat dalam berinteraksi dengan likungan sekitar. Remaja yang mampu memahami emosi individu lain, dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak (Goleman, 1995).

Kecerdasan emosi menyatukan bidang emosi dan kecerdasan dengan melihat informasi sebagai sumber informasi yang berguna untuk memahami lingkungan (Salovey & Grewal, 2005). Ketika emosi sedang positif, hal ini cenderung mendorong diri untuk lebih dalam memberikan pertolongan untuk orang lain, ini karena adanya perasaan bahagia atau senang, serta perasaan gembira yang ada dalam diri individu, pada saat emosi sedang berada pada titik negatif, individu yang sedang dalam keadaan sedih hanya kemungkinan kecil memiliki keinginan untuk mau menolong orang lain (Sarwono, 2018).

Kecerdasan emosi juga merupakan bentuk sikap konsisten, memiliki komitmen, berintegritas tinggi, berpikiran terbuka, bersikap jujur, memiliki prinsip, memiliki kepercayaan diri, bersikap adil, bijaksana dan kreatif yang dimiliki individu (Agustina, 2005). Kecerdasan emosi merupakan salah satu terjadinya perilaku altruisme (Nadhim, 2018).

Perilaku altruisme adalah perilaku yang merefleksikan pertimbangan untuk tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain (Baron& Byrne 2005). Perilaku altruisme adalah seseorang yang berkeinginan untuk selalu menolong orang lain, hal tersebut muncul karena ada alasan internal didalam dirinya, sehingga dapat memunculkan tindakan untuk menolong orang lain (Myers, 1996). Perilaku altruisme dimaknai dengan sejenis perilaku menolong dalam hal si penolong memberikan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan keuntungan (Rahman 2018).

Kecerdasan emosi berkorelasi positif terhadap perilaku altruisme, yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi perilaku

altruisme pada siswa. Penyebab siswa memliki perilaku altruisme pada diri sendiri karena memiliki kecerdasan emosi yang baik, mampu mengelola emosi dengan tepat sesuai dengan keadaan, orang yang bisa ikut merasakan emosi atau perasan orang lain akan cenderung lebih mudah untuk menolong orang lain oleh karena itu jika siswa memiliki perilaku altruisme yang tinggi pada diri sendiri akan berdampak baik bagi lingkungan disekitarnya yang membutuhkan bantuan agar bisa meringankan beban orang lain yang lagi kesusahan dalam situasi apapun.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan kuantitaif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka perentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh dan penyebaran skala dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan *link* kuesioner ke grup-grup kelas yang di wakilkan oleh wali kelas masing-masing

جامعة الرازيري A R - R A N I R Y

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi -0,804 dengan signifikan (p) = 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan emosi dengan perilaku altruisme pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Hal ini bermakna semakin tinggi kecerdasan emosi, maka semakin tinggi pula perilaku altruism nya. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi, maka semakin rendah pula perilaku altruisme nya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat memiliki gambaran tentang kecerdasan emosi dan perilaku altruisme yang akan diterapkan dikehidupan sehari-hari

ما معة الرائرك

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi tentang cara mengelola emosi dengan baik dan perilaku altruisme agar lebih perhatian terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Bagi Orang tua

Bagi orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang membuat anak memiliki perilaku altrusisme dan kecerdasan emosi yang baik

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa agar dapat melanjutkan penelitian ini dan lebih mengembangkan kepada variabel yang lainnya. Selanjutnya, peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya menambah jumlah data responden agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan perlu menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memperdalam, memperjelas, dan memberikan temuan yang baru terkait dengan kecerdasan emosi dan perilaku altruisme.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja. Bandung: PT Refika Editama
- Anshori, M. &. (2017). *Metodelogi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Airlangga Universitas Press
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. Psikologi Sosial. Bandung: CV Pustaka Setia
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R.A dan Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Edisi kesepuluh: jilid 2, Jakarta: Erlangga
- Bagia, I. W. (2015). *Perilaku Organisasi* (ke-12). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bar-On, R. (2006). *The Bar-On model of emotional-social intelligence* (ESI).
- Clark, A. J. (2017). What the World More: Sosial Interest. Psychology.
- Fakhriyah, F., & Aulia, P. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Altruisme Siswa SMA yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(3).
- Fadlilah, N. (2018). *Hubungan antara mood dengan altruisme pada remaja* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

ما معة الرانري

- Giranitika, G. (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Huda, M. R. (2020).
- Goeleman. (2003). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional: Mengapa El lebih penting dari IQ.* Jarkarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Hamidah. (2002). Perbedaan Kepekaan Sosial Ditinjau Berdasarkan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Orangtua pada Remaja di Jawa Timur. Jurnal: Insan, Vol.4. No.3. 132-160
- Hubungan kecerdasan emosi dengan delinkuensi remaja di LPKA Blitar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Isnaeni, Nurlaeli, Mungin Eddy Wibowo dan Heru Mugiarso. (2018). Meningkat kan perilaku atruisme pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) Melalui Konseling Kelompok. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. 7(1) 45-51
- Jayanti, P. (2015). Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruistik Pada Siswa Siswi Anggota Pramuka. *Universitas Muhammadiyah Surakarta, http://eprints. ums. ac. Id.*
- Juliansyah, N. (2012). *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertai Karya Ilmiah*. Cetakan Kedua. Jakrta: Kencana Prenada Media
- Lestari, I. D. T., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosiona; Terhadap Perilaku Altruisme Pada Penumpang TransJakrta. *JCA of Psychology*, 1(02).
- Maghfiroh, R. L. (2017). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial siswa di smp negeri 2 sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5(01)
- Master, R. D. S. Perilaku Altruisme Ditinjau Dari Kecerdasan Emosi Pada Siswa SMAN1 Malang
- Martha, Shella Ivon dan Libbie Annatagia. 2014. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Pada Narapidana Jurnal Psikologi Integratif. 2(2), 42-49
- Mulyadi, S., Raharjo, W., Asmarany, A. I., & Pranandari, K. (2016). *Psikologi Sosial*, Jakarta: 2016.
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial jilid* 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Myers, D.G (1996). Social psychology (5th ed). New York: Mc Graw Hill
- Myers, J. D., & Cobb, C. D. (2000). Educational Policy on Emotional Intelligence: Does It Make Sense?. Educational Psychology Review, 12(2).

- Mishahuddi, Iqbal Hasan. (2013). Analisi Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashori, H.f. (2008) *Psikologi Sosial Islami*, Jakarta: PT Refika Aditama.
- Nadhim, M.S. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Altruistik pada remaja. *Jurnal Riset Psikologi*, 2018 (2)
- Noor, J. (2021). Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah, Jakarta: Kencana.
- Noya, A. (2019). Hubungan kecerdasan emosi dan perilaku prososial siswa di SMA Negeri 9 Halmahera Selatan. Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2(1), 28-34.
- Papalia, D., Olds, S., & Feldman., R. (2013). Human Development Perkembangan Manusia. (ed. 10). Jakarta: Salemba Humanika
- Priyono, P. (2017). Perbedaan Altruistic Behavior Pada Remaja Akhir Ditinjau Dari Self-Compassion dan Jenis Kelamin (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Puspasari, Amarylian, 2009 Mengukur Emotional Intellegence dan Membentuk PolaAsuh Berdasarkan Emotional Intellegent Parenting, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, S. D. (2021). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Denfan Perilaku Altruistik Peserta Didik (Studi Korelasional di SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rahmadani, I. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Alturistik siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rahman. A. Abdul. (2017). *Psikologi Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rushton, J. P., Chrisjohn, F. D. & Fekken, G. C. (1981). The Altruistic Personality And The Self-Report Altruism Scale. Person. Iml:L'id. Dil')'I, 2, 293-302
- Sarwono, W., Sarlinto & Meinarno, A., Eko. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: salemba Humanika.

- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). *Emosional Inteligensi. Cognition and Personality*, 9(3), 185-211.
- Santrock. J. W. (2002). Adolescence: *Perkembangan Remaja*.(edisi keenam) Jakarta: Erlangga
- Samudra, D. (2019). Hubungan AntaraKecerdasan Emosi Dengan Altruisme (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah
- Sears, D.O, 1994. Psikologi Sosial Jilid 2, Jakarta, Erlangga.
- Septiani, Widyawati. 2017. Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Konsep Diri terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosi. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. 6(3), 22-26
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:CV Afabeta
- Suhanda, C. W. A. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sudaryono, D. (2017). Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method. Depok: 2018
- Vidyanto, M. H. & Pratisti, W. D. (2017). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruis Pada Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yuniar, N., Lasan, B. B., & Soejanto, L. T. (2019, December). Hubungan Antara Altruisme Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial Teman Sebaya. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, pp. 432-435).
- Yunico, A., Lukmawati, L., & Botty, M. (2016). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku altruistik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan DIII perbankan syariah angkatan 2013 UIN Raden Fatah Palembang. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 2(2).
- Vidyanto, Muhamad Hendrik and , Dr. Wiwien Dinar Pratisti M.Si (2017) *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruis Pada Remaja*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosi*al (ke-1). Yogyakarta: Graha Utama.

Zeick, M dan Fletcher, J. A. (2014). Level of Altruism. Biological Theory. Vol 4, Issue 1, hlm 100-107.

Zuraida, Z. (2022). Kecerdasan Emosional Ditinjau Dari Altruisme Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Di Universitas Ratu. *Jurnal Ilmiah Psyche*, *16*(01), 27-38.





KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : 1445/Un.08/FPsi I/KS.00/09/2022

Lamp :-

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DINI FAHIRA / 180901126**

Semester/Jurusan : IX / Psikologi

Alamat sekarang : Lingke, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perlilaku Altruisme Pada Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Bända Aceh, 26 September 2022

an. Dekan

A R - R Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Oktober

2022

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH

Jalan Tgk. H. Mohd. Daud Beureu-eh Nomor 454 Kota Banda Aceh Kode Pos 23126 Telepon (0651) 23206, Faks (0651) 23206, e-mail: sman3bandaaceh77@gmail.com website: http://www.sman3bandaaceh.sch.id/

Nomor

: 074/351/2023

Lampiran

Perihal

: Telah Mengumpulkan Data Penelitian

Yth. Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Ar-Raniry

Di

Banda Aceh

Sehubungan dengan Surat dari Cabang Dinas Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor: 421.3/3478, Tanggal 5 Desember 2022 Hal: Permohonan Izin Pengumpulan Data, maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : Dini Fahira

NIM 180901126

Fakultas : Psikologi

Sudah melakukan Pengumpulan Data Penelitian, pada SMA Negeri 3 Banda Aceh, dalam rangka penyus<mark>un</mark>an Skripsi dengan Judul **"Hubungan** Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa SMAN 3 Banda ما معة الرانرك Aceh".

Demikian surat keterang<mark>an ini dikeluarkan untu</mark>k dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SMA NEGER

Ш

Banda Aceh.

MUNIBBUL KHIBRI, S.Pd., M.Pd.

6 Maret 2023

PENBINA UTAMA MUDA NIP 197405152000081001 LAMPIRAN: KUESIONER PENELITIAN (GOOGLE FORM)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Dini Fahira, Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda

Aceh. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir

untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi. Untuk itu, saya mohon kesediaan

saudara/i sekalian untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi

kuesioner berikut.

1. Kuesioner ini ditujukan untuk siwa (aktif) kelas X s/d XII SMAN 3 Banda

Aceh

2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kusioner ini, sehingga saudara/i

diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini

3. Data dan informasi yang telah saudra/i berikan akan dijamin kerahasiaannya

dan hanya akan digunakan untuk keperluann penelitian saja.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terima

AR-RANIRY

kasih.Semoga kita semua diberikan kemudahan dalam setiap urusan serta selalu

dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Peneliti

Dini Fahira

*wajib

Nama/Inisial

Kelas

Jenis Kelamin

Skala Penelitian

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan, kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. pilih jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda saat ini. tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan dialami selama ini.

Adapun pilihan jawabannya adalah:

- SS (Sangat Setuju)

AR-RANIRY

- S (Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

LAMPIRAN: KUESIONER TRY OUT (GOOGLE FORM)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Dini Fahira, Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda

Aceh. Saat ini, saya sedang melakukan try out guna menyelesaikan tugas akhir

untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi. Untuk itu, saya mohon kesediaan

saudara/i sekalian untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi

kuesioner berikut.

1. Kuesioner ini ditujukan untuk siwa (aktif) kelas X s/d XII SMAN 3 Banda

Aceh

2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kusioner ini, sehingga saudara/i

diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini

3. Data dan informasi yang telah saudra/i berikan akan dijamin kerahasiaannya

dan hanya akan digunakan untuk keperluann penelitian saja.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terima

AR-RANIRY

kasih.Semoga kita semua diberikan kemudahan dalam setiap urusan serta selalu

dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Peneliti

Dini Fahira

*wajib

Nama/Inisial

Kelas

Jenis Kelamin

Skala Penelitian

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan, kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. pilih jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda saat ini. tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan dialami selama ini.

Adapun pilihan jawabannya adalah: Jawa La

- SS (Sangat Setuju)

AR-RANIRY

- S (Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

SKALA PERILAKU ALRUISME (TRY OUT)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa harus bertanggung jawab atas apa yang sudah saya lakukan				
2.	Saya enggan untuk bertanggung jawab atas apa yang sudah saya lakukan				
3.	Saya langsung menolong ketika melihat anak kecil yang sedang terjatuh				
4.	Saya acuh dengan apa yang terjadi				
5.	Saya bisa menyesuaikan diri sesuai dengan keadaan				
6.	Saya sulit menyesuaikan diri ketika bertemu orang baru				
7.	Ketika teman saya berbuat salah saya memafaakannya				
8.	Saya tidak peduli ketika ada orang yang mebutuhkan bantuan				
9.	Saya tidak bisa menahan diri untuk menolong ketika teman sakit				
10.	Saya tidak peduli kepada orang lain				
11.	Saya mengaj <mark>ak teman-</mark> teman untuk belajar <mark>bersama</mark> agar dapat nilai yang lebih baik				
12.	Saya tidak semangat untuk mengajak teman bekerja kelompok	7			
13.	Saya percaya bahwa dunia tempat yang baik				
14.	Saya dunia bukan t <mark>empat yang menyenagkan</mark>				
15.	Saya yakin ketika saya berbuat baik hal tersebut berdampak baik juga pada saya				
16.	Saya enggan berbuat baik karna tidak ada efek yang positif				
17.	Saya percaya bahwa tindakan yang saya lakukan mendapatkan balasan yang setimpal				
18.	Saya tidak percaya kalau berbuat buruk mendapatkan hukuman				
19.	Ketika ada gotong royong disekolah saya ikut membantu melakukanny				
20.	Kerja dalam kelompok bukan tanggung jawab saya untuk ikut serta				

21.	Saya langsung menolong teman yang meminta bantuan saya		
22.	Membantuan orang lain itu merepotkan		
23.	Saya menahan ngantuk ketika pelajaran sedang berlangsung		
24.	Saya tidak bisa mengontrol diri untuk tidak berbicara jorok		
25.	Saya mengikuti arahan sesuai dengan kesepakatan bersama		
26.	Orang lain harus mengikuti ide saya, karna ide saya paling masuk akal		
27.	Ketika teman meminta bantuan saya membantunya baru menyelesaikan tugas saya		
28.	Saya enggan membantuan teman ketika saya sedang sibuk		



SKALA KEERDASAN EMOSI (TRY OUT)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari apa yang saya rasakan				
2.	Saya sulit memahami perasaan saya sendiri				
3.	Saya tahu bagaimana menguasai perasaan agar tetap tenang dalam situasi apapun				
4.	Sulit bagi saya untuk mengontrol perasaan ketika sedang mengalami masalah				
5.	Ketika ada masalah saya faham betul keputusan yang bagaimana yang saya ambil				
6.	Ketika ada masalah saya sulit mengambil keputusan				
7.	Saya menceritakan masalah say <mark>a k</mark> epada teman saya agar merasa lega				
8.	Saya tidak menceritakan masalah saya kepada orang lain walaupun saya merasa tertekan				
9.	Ketika saya merasa sedih saya melakukan aktivitas yang menyenangkan				
10.	Saya tidak tahu bagaimana cara mengatasi kesedihan saya				
11.	Saya berusaha lebih rileks ketika menghadapi masalah				
12.	Ketika ada masalah saya mudah sekali cemas				
13.	Saya tidak merasa sedih ketika dijaukan oleh teman				
14.	Ketika teman saya <mark>salah kata dalam berbicar</mark> a saya tidak mau memasukan ke hati				
15.	Ketika saya mendapatkan nilai yang buruk saya bangkit untuk mendapatlan nilai yang lebih baik				
16	Saya menjadi tidak semangat belajar karna mendapatkan nilai yang jelek				
17	Saya mampu menahan amara demi menyelesaikan kerja kelompok				
18.	Meskipun saya tidak menyukai suatu pelajaran, sayabelajar giat untuk mendapatkan nilai yang bagus				
19.	Saya merasa kecewa ketika mendapatkan nilai ujian yang jelek				
20.	Saya bisa menahan nangis di depan teman				

21.	Saya tidak dapat menahan diri untuk tidak ke kaantin saat lapar pada jam pelajaran			
22.	Saya sering menyalurkan ide kreatif saya dalam bentu karya ketika sedang suntuk			
23.	Saya tidak ada ide-ide kreatif			
24.	Meskipun saya ingn sekali untuk nongkrong, tetapi saya tetap belajae ketika besok ujian			
25.	Meskipun guru sedang menjelaskan pelajaran, saya kan tetap main hp			
26.	Saya bisa menahan diri tidak menyontek ketika ujian			
27.	Saya tidak berbicara ketika jam pelajaran			
28.	Walaupun saya lagi banyak masalah tugas yang diberika guru tetap selesai			
29.	Ketika sedang banyak masalah saya tidak bisa konsentrasi dalam belajar			
30.	Saya ikut merasakan kesedihan yang teman saya alami		7	
31.	Saya tidak peduli dengan apa yang orang lain rasakan			
32.	Ketika teman saya mengode untuk minta tolong saya langsung menolongnya	/		
33.	Saya kesulitan dalam memahami teman yang membutuhkan bantuan	L		
34.	Saya sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain			
35.	Ketika berbicra dengan orang lain, saya memilih kata yang efektif			
36.	Ketika orang lain sedang marah saya mampu untuk menenangkannya AR-RANIRY			
37.	Saya tidak mampu menenangkan kesedihan orang lain	3		
38	Saya tidak pernah ada konflik degan orang lain			
39	Saya pernah membuat orang lain tersinggung			

SKALA PENELITIAN PERILAKU ALRUISME

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa harus bertanggung jawab atas apa yang sudah saya lakukan				
2.	Saya enggan untuk bertanggung jawab ketika sudah berbuat salah				
3.	Saya langsung menolong ketika melihat anak kecil yang sedang terjatuh				
4.	Saya acuh dengan apa yang terjadi				
5.	Saya bisa menyesuaikan diri sesuai dengan keadaan				
6.	Saya sulit menyesuaikan diri ketika bertemu orang baru				
7.	Ketika teman saya berbuat salah saya memafaakannya				
8.	Saya tidak bisa mengontrol diri ketika bermain game				
9.	Saya mengajak tema <mark>n-teman untu</mark> k belajar bersama agar dapat nilai yang lebih baik				
10.	Saya tidak <mark>semang</mark> at untuk mengajak teman bekerja kelompok				
11.	Saya dunia bukan tempat yang menyenagkan				
12.	Saya enggan berbuat baik karna tidak ada efek yang positif				
13.	Saya tidak percaya kalau berbuat buruk mendapatkan hukuman				
14.	Ketika ada gotong royong disekolah saya ikut membantu melakukannya				
15.	Kerja dalam kelompok bukan tanggung jawab saya untuk ikut serta				
16.	Membantuan orang lain itu merepotkan				
17.	Saya menahan ngantuk ketika pelajaran sedang berlangsung				
18.	Saya tidak bisa mengontrol diri untuk tidak berbicara jorok				
19.	Saya mengikuti arahan sesuai dengan kesepakatan bersama				
20.	Orang lain harus mengikuti ide saya, karna ide saya paling masuk akal				

21.	Saya enggan membantuan teman ketika saya sedang sibuk		
	sedang sibuk		



SKALA PENELITIAN KECERDASAN EMOSI

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari apa yang saya rasakan				
2.	Saya sulit memahami perasaan saya sendiri				
3.	Saya tahu bagaimana menguasai perasaan agar tetap tenang dalam situasi apapun				
4.	Sulit bagi saya untuk mengontrol perasaan ketika sedang mengalami masalah				
5.	Ketika ada masalah saya faham betul keputusan yang bagaimana yang saya ambil				
6.	Ketika ada masalah saya sulit mengambil keputusan				
7.	Saya tidak menceritakan masalah saya kepada orang lain walaupun saya merasa tertekan				
8.	Ketika saya merasa sedih saya melakukan aktivitas yang menyenangkan			7	
9.	Saya tidak tahu bagaimana cara mengatasi kesedihan saya				
10.	Saya berusaha lebih rileks ketika menghadapi masalah				
11.	Ketika ada masalah saya mudah sekali cemas				
12.	Saya tidak merasa sedih ketika dijaukan oleh teman	L			
13.	Ketika teman saya salah kata dalam berbicara saya tidak mau memasukan ke hati				
14.	Ketika saya menda <mark>patkan nilai yang buruk s</mark> aya bangkit untuk mendapatlan nilai yang lebih baik				
15.	Saya menjadi tidak semangat belajar karna mendapatkan nilai yang jelek				
16.	Saya mampu menahan amara demi menyesaikan kerja kelompok				
17.	Meskipun saya tidak menyukai suatu pelajaran, sayabelajar giat untuk mendapatkan nilai yang bagus				
18.	Saya merasa kecewa ketika mendapatkan nilai ujian yang jelek				
19. 20.	Ketika saya sedih saya melakukan aktivitas yang menyenangkan				
21.	Saya tida tahu bagaimana mengatasi kesedihan saya				

22.	Saya sering menyalurkan ide kreatif saya dalam			
	bentu karya			
23.	Saya tidak ada ide-ide kreatif			
24.	Meskipun saya ingn sekali untuk nongkrong, tetapi saya tetap belajar ketika besok ujian			
25.	Meskipun guru sedang menjelaskan pelajaran, saya kan tetap main hp			
26.	Saya tidak bisa untuk tidak menyontek ketika ujian			
27.	Saya tidak mau main hp ketika jam pelajaran			
28.	Walaupun saya lagi banyak masalah tugas yang diberika guru tetap selesai			
29.	Ketika sedang banyak masalah saya tidak bisa konsentrasi dalam belajar			
30.	Saya ikut merasakan kesedihan yang teman saya alami			
31.	Saya tidak peduli de <mark>ng</mark> an a <mark>pa</mark> y <mark>an</mark> g orang lain rasakan			
32.	Ketika teman saya mengode untuk minta tolong saya langsung menolongnya			
33.	Saya kesulitan dalam memahami teman yang membutuhkan bantuan			
34.	Saya sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain			
35.	Ketika berbicra dengan orang lain, saya memilih kata yang efektif	l		
36.	Ketika orang lain sedang marah saya mampu untuk menenangkannya			
37.	Saya tidak mampu menenangkan kesedihan orang lain			
38.	Saya pernah membuat orang lain tersinggung			
			1	

UJI DAYA BEDA SKALA PERILAKU ALTRUISME TAHAP I

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.915	28

Item-Total Statistics								
			Corrected Item-	Squared	Cronbach's			
	Scale Mean if	Scale Variance	Total	Multiple	Alpha if Item			
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Correlation	Deleted			
VAR00001	83.6400	154.521	.436		.914			
VAR00002	83.8000	156.163	.286		.915			
VAR00003	83.8800	153.496	.427		.914			
VAR00004	83.9200	152.238	.441		.914			
VAR00005	84.3400	155.209	.237		.917			
VAR00006	83.9800	153.775	.325		.915			
VAR00007	84.4000	154.490	.242		.917			
VAR00008	83.6800	157.487	.215		.916			
VAR00009	83.7600	156.880	.234		.916			
VAR00010	83.8400	155.566	.331		.915			
VAR00011	84.0000	157.796	.162		.917			
VAR00012	84.100 <mark>0</mark>	155.194	.277		.916			
VAR00013	83.9000	153.398	.542		.913			
VAR00014	84.4600	R - R156.662	I R Y .150		.918			
VAR00015	84.2600	142.686	.699		.909			
VAR00016	84.3400	146.596	.637		.910			
VAR00017	84.6200	142.853	.728		.908			
VAR00018	84.1600	159.729	.015		.919			
VAR00019	84.4200	141.432	.741		.908			
VAR00020	84.4600	143.151	.669		.910			
VAR00021	84.5000	141.071	.803		.907			
VAR00022	84.2800	142.002	.737		.908			
VAR00023	84.3800	141.383	.740		.908			
VAR00024	84.3200	146.834	.535		.912			
VAR00025	84.3800	140.689	.806		.907			

VAR00026	84.4600	140.131	.769	.907
VAR00027	84.6600	143.453	.620	.911
VAR00028	84.7000	142.867	.734	.908

UJI DAYA BEDA SKALA KECERDASAN EMOSI TAHAP I

Reliability Statistics

Cronbach's
Alpha N of Items
.939 39

1.4	_	_	-	4.5	4 .
Ite	m-	ota	i Sta	Itis	けいこら

		Corrected Item-		Squared	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Total	Multiple	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Corr <mark>elation</mark>	Correlation	Deleted
VAR00001	110.1600	320.627	.437		.938
VAR00002	110.2600	317.911	.492		.938
VAR00003	110.4400	317.272	.511		.938
VAR00004	110.3600	324.929	.203		.940
VAR00005	110.280 <mark>0</mark>	316.777	547. حام		.938
VAR00006	110.3000	318.296	.491		.938
VAR00007	110.4000	314.653	1 R Y .549		.937
VAR00008	110.2200	318.706	.370		.939
VAR00009	110.1400	318.490	.502		.938
VAR00010	110.2800	319.349	.372		.939
VAR00011	110.3400	313.739	.524		.938
VAR00012	110.2600	316.523	.485		.938
VAR00013	110.3400	314.556	.590		.937
VAR00014	110.3800	312.689	.556		.937
VAR00015	110.1600	314.627	.530		.938
VAR00016	110.3600	317.909	.432		.938
VAR00017	110.4000	314.082	.571		.937

VAR00018	110.3000	314.949	.519	.938
VAR00019	110.4000	315.061	.577	.937
VAR00020	110.7400	326.196	.110	.941
VAR00021	110.9400	310.915	.497	.938
VAR00022	110.9000	312.908	.495	.938
VAR00023	110.8000	312.571	.525	.938
VAR00024	110.7800	313.114	.473	.938
VAR00025	110.7600	312.553	.480	.938
VAR00026	110.9200	310.238	.591	.937
VAR00027	110.9000	308.908	.634	.937
VAR00028	110.6200	310.200	.635	.937
VAR00029	110.8200	308 <mark>.0</mark> 28	.650	.936
VAR00030	110.7600	309 <mark>.6</mark> 15	.641	.937
VAR00031	110.4800	309.642	.631	.937
VAR00032	110.4800	311.847	.545	.937
VAR00033	110.7400	312.523	.519	.938
VAR00034	111.0200	307.449	.621	.937
VAR00035	110.5800	312.412	.513	.938
VAR00036	110.5600	311.680	.586	.937
VAR00037	110.7400	309.992	.615	.937
VAR00038	110.4600	314.172	.538	.938
VAR00039	110.9400	310.302	.640	.937

جا معة الرانري

AR-RANIRY

UJI DAYA BEDA SKALA PERILAKU ALTRUISME TAHAP II

Reliability Statistics

Cronbach's	3	
Alpha		N of Items
	933	21

	Item-Total Statistics							
			Corrected Item-	Squared	Cronbach's			
	Scale Mean if	Scale Variance	Total	Multiple	Alpha if Item			
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Correlation	Deleted			
VAR00001	61.2000	135.143	.425	.511	.933			
VAR00002	61.3600	136.684	.275	.595	.935			
VAR00003	61.4400	134.537	.392	.638	.933			
VAR00004	61.4800	134.051	.366	.610	.934			
VAR00005	61.5400	134.580	.309	.439	.935			
VAR00006	61.4000	137.429	.216	.611	.935			
VAR00007	61.6600	137.045	.187	.650	.936			
VAR00008	61.4600	134.907	.459	.735	.933			
VAR00009	61.8200	122.722	.758	.741	.927			
VAR00010	61.9000	126.827	.680	.788	.929			
VAR00011	62.1800	123.334	.767	.737	.927			
VAR00012	61.980 <mark>0</mark>	122.061	.775	.825	.927			
VAR00013	62.0200	123.163	.726	.788	.928			
VAR00014	62.0600	R - R122.302	I R Y .810	.784	.926			
VAR00015	61.8400	122.545	.774	.857	.927			
VAR00016	61.9400	121.976	.776	.847	.927			
VAR00017	61.8800	126.393	.603	.678	.930			
VAR00018	61.9400	121.445	.839	.836	.926			
VAR00019	62.0200	120.796	.805	.852	.926			
VAR00020	62.2200	123.522	.671	.738	.929			
VAR00021	62.2600	123.176	.782	.854	.927			

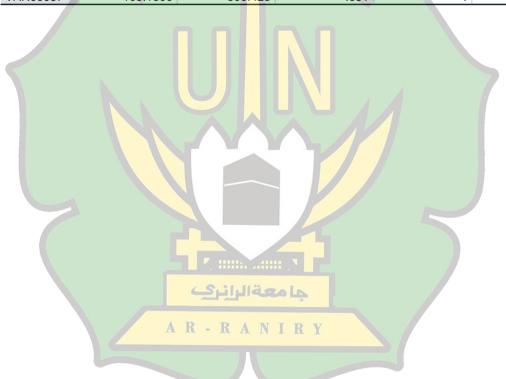
UJI DAYA BEDA SKALA KECERDASAN EMOSI TAHAP II

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.942	37

	Item-Total Statistics							
			Corrected Item-	Squared	Cronbach's			
	Scale Mean if	Scale Variance	Total	Multiple	Alpha if Item			
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Correlation	Deleted			
VAR00001	104.3800	311.098	.428		.941			
VAR00002	104.4800	308.540	.479		.941			
VAR00003	104.6600	307.821	.502		.941			
VAR00004	104.5000	307.112	.547		.940			
VAR00005	104.5200	309.193	.466		.941			
VAR00006	104.6200	305.506	.532		.940			
VAR00007	104.4400	309.762	.344		.942			
VAR00008	104.3600	309.256	.482		.941			
VAR00009	104.5000	310.378	.345		.942			
VAR00010	104.5600	304.904	.497		.941			
VAR00011	104.4800	307.479	.462		.941			
VAR00012	104.560 <mark>0</mark>	305.190	.580		.940			
VAR00013	104.6000	303.714	.535		.940			
VAR00014	104.3800	R - P305.424	I R Y .515		.941			
VAR00015	104.5800	308.453	.424		.941			
VAR00016	104.6200	304.689	.562		.940			
VAR00017	104.5200	305.602	.509		.941			
VAR00018	104.6200	305.914	.558		.940			
VAR00019	105.1600	300.790	.512		.941			
VAR00020	105.1200	302.924	.507		.941			
VAR00021	105.0200	302.877	.528		.941			
VAR00022	105.0000	302.939	.490		.941			
VAR00023	104.9800	302.265	.500		.941			
VAR00024	105.1400	300.245	.605		.940			
VAR00025	105.1200	298.924	.648		.939			

VAR00026	104.8400	300.056	.655	.939
VAR00027	105.0400	298.039	.665	.939
VAR00028	104.9800	299.612	.656	.939
VAR00029	104.7000	299.561	.648	.939
VAR00030	104.7000	301.602	.566	.940
VAR00031	104.9600	302.733	.526	.941
VAR00032	105.2400	297.533	.632	.940
VAR00033	104.8000	302.531	.522	.941
VAR00034	104.7800	301.359	.611	.940
VAR00035	104.9600	300.121	.625	.940
VAR00036	104.6800	304.508	.540	.940
VAR00037	105.1600	300.423	.651	.939



HASIL ANALISIS PENELITIAN

Data Emperik

a. Perilaku Altruisme

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perilaku Altruisme	258	63.67	13.491	28	84

b. Kecerdasan Emosi

Descriptive Statistics

	IV	iviean	Sid. Deviation	WIIIIIIIIIIIII	Maximum
Kecerdasan Emosi	258	106.56	22. <u>5</u> 95	49	148

Katagorisasi

a. Perilaku Altruisme

. R - R A N I R

altruisme							
					Cumulative		
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		
Valid	rendah	6	2.3	2.3	2.3		
	sedang	22	8.5	8.5	10.9		
	tinggi	230	89.1	89.1	100.0		
	Total	258	100.0	100.0			

b. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan_Emosi

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	rendah	29	11.2	11.2	11.2
	sedang	190	73.6	73.6	84.9
	tinggi	39	15.1	15.1	100.0
	Total	258	100.0	100.0	

Uji Normalitas Sebaran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Kecerdasan
		Altruisme	Emosi
N		258	258
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.67	106.56
	Std. Deviation	13.491	22.595
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.084
	Positive	.0 <mark>6</mark> 6	.056
	Negative	092	084
Test Statistic		.092	.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000°	.000c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

AR-RANIRY

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kecerdasan	Between	(Combined)	107935.113	49	2202.757	19.692	.000
Emosi *	Groups	Linearity	98294.669	1	98294.669	878.743	.000
Altruisme		Deviation from	9640.444	48	200.843	1.796	.003
		Linearity					
	Within Grou	ups	23266.515	208	111.858		
	Total		131201.628	257			

Uji Hipotesis

Correlations

				Kecerdasan
			Altruisme	Emosi
Spearman's rho	Altruisme	Correlation Coefficient	1.000	.804**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	258	258
	Kecerdasan Emosi	Correlation Coefficient	.804**	1.000
	نري ا	Sig. (2-tailed)	.000	
	A R T	NIDV	258	258

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabulasi Penelitian Perilaku Altruisme

X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Total
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	72
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	71
4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	2	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	65
4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	68
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	76
3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	69
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	72
4	4	3	3	3	3	3	3	2	الح	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	_2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4_A		_4]	R ⁴ A	4	I ⁴ I	R 4Y	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	1	4	2	2	2	2	1	2	3	1	1	55
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	64
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	67
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	59
3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	73
4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	57
3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	59

3 3



AR-RANIRY

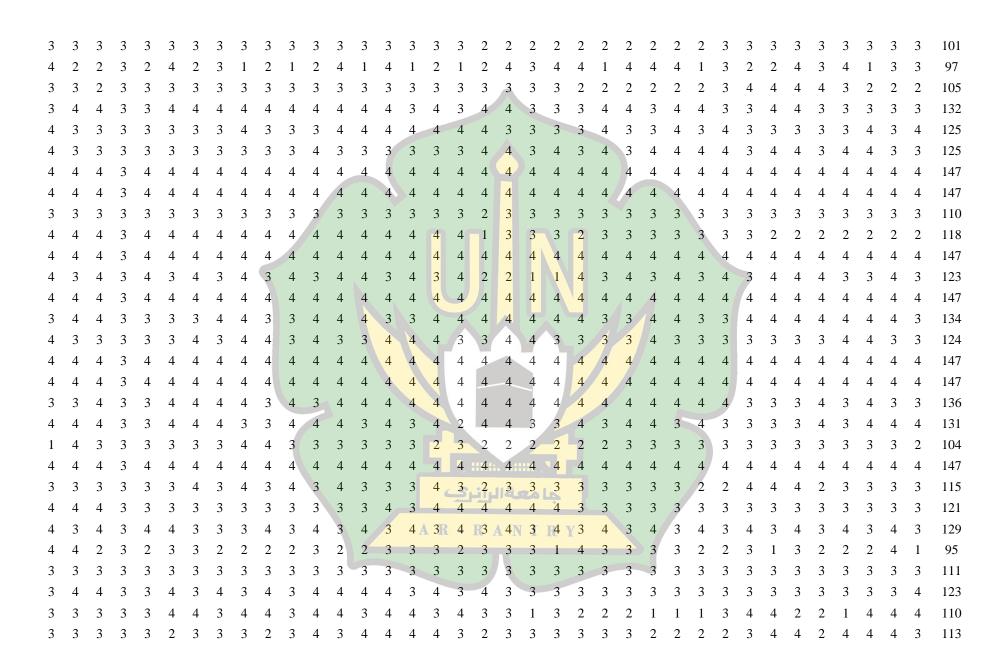
Tabulasi Penelitian Kecerdasan Emosi

Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Total
4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	4	2	4	4	3	2	3	3	107
4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	106
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	144
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	100
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	95
4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	96
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	107
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	97
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	99
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2/	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	125
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	127
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	115
3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	Hi.	عةِال	Zp.	إيا	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	4	4	4	4	115
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	96
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 A	4	4	R ₁	$^{A}_{4}^{N}$	4	R ₄	Y 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	119
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	105
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	1	2	2	3	4	4	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101

3 3 2 3 2 3 3 2 3 3 4 3 2 3 3 2 2 3 3 1 2 1 3 3 2 2 2 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 4 4 4 4 3 2 3 4 3 3 2 2 2 2 4 4 3 1 3 A 3R 3 R2 A 3N 3 R2 V 3 4 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 1 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 2 4 A 4R 3 R2 A 2N 2

4 4 4 3 2 3 3 3 1 1 2 1 2 2 1 2 1 1 2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2 1 2 1 2 1 2 2 1 2 1 1 1 2 2 1 2 2 1 2 2 1 1 1 1 2 2 1 2 1 2 2 2 1 2 1 2 1 2 2 2 1 1 2 2 2 1 1 1 2 1 1 2 2 A 2R 1 R2 A 2N 1 R1 Y 1 2 2 1 2 2 2 1 1 2 2 3 3 3 3 2 2

2 1 2 3 2 2 1 1 2 2 1 1 3 A 3R 3 R2 A 2N 2 R2 V 3



3 2 2 3 3 3 3 3 4 3 3 2 2 3 3 4 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 2 1 1 2 3 3 4 3 2 1 2 3 1 2 3 3 3 3 2 2 1 2 2 2 2 4 4 3 4 1 1 1 3 1 1 1 1 3 4 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 1 1 3 2 1 1 3 1 4 4 3 3 2 ...1 1 1 3 1 1 1 1 4 3 4 2 1 1 1 1 1 1 3 2 3 3 3 2 1 4 2 3 3 4 A 2R 3 R2 A 2N 2 R2 V1 3 2 2 3 4 3 4 3 2 4 3 3 3 3 4 3 2 2 3 3 2 3 3 3 2 3 2 3 3 4 3 2 3

3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 1 3 3 1 2 3 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 2 3 3 3 1 4 3 4 3 3 3 4 4 4 3 2 1 1 1 1 1 3 2 3 2 2 1 2 2 3 3 3 3 A 2R 3 R2 A 3N 4 R3 V 3 3 3 3 3 3 3 4 2 4 2 2 2 2 4 2 1

4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 3 4 3 4 2 1 4 4 4 1 4 4 2 3 1 4 4 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 3 1 3 4 2 2 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 4 3 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 2 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 2 2 ::3::3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 1 R4 A 4N 3 R3 V3 3 3 3 3 2 1 3 2 3 3 4 3 4 2 1 4 1 2 2 3 3 3 3 3 3 4 1 3 2 3 1 2 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3

Tabulasi Perilaku Altruisme Tahap 1

Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Х	Χ	Х	Х	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Χ	Total
4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
4	4	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	61 71
3	3 3	3 3	3	3	3 4	3 3	3	4 2	4 3	4 4	4 3	3	3	2	2	2	4 2	1 1	1 3	2	2	1 2	1 2	2 2	2 1	2	1 2	71 74
4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	1	74
3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	109
4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	76
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	96
4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	79
4 4	4 4	3 3	3 4	4 3	4 4	1	4	3	3 4	2 4	1 3	3	3	1	4	1 3	3	1	1 3	2	1 3	2	4	1 3	1 3	1 3	2	67 91
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	2	2	2	1	3	3	84
4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	96
4	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	79
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	91
3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	83
4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	91
3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3 4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4 4	4 4	4 4	4 3	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4 4	4	4	4	4	4 4	4 4	4 3	111 103
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	107
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	94
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	A 3 I		13	A31	3	R 4	73	3	3	2	1	3	2	3	1	2	78
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	1	1	90
2	3 4	3 4	3 4	3	3 4	3 4	4 4	4	4	3 4	3	3	2	3 4	3	2	4	3	2	2 4	3	3 4	3 4	3 4	2 4	3 4	2	81 103
4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3 4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3 1	72
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	83
4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	92
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	99
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	91
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	100
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	100
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91 75
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	75

3 4 3 1 2 2 4 3 2 2 2 2 1 73 3 1 2 3 4 3 4 4 4 3 4 1 2 2 2 2 3 4 3 2 1 4 4 3 4 4 3 3 2 3 4 3 4 4 3 3 4 1 89 3 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 3 3 1 2 99



Tabulasi Kecerdasan Emosi Tahap 1

Total 4 4 3 2 3 3 2 3 2 3 2 3 3 3 3 2 3 2 3 2 3 3 3 2 2 2 3 3

3 3 2 3 3 4 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3



AR-RANIRY

Tabulasi Perilaku Altruisme Tahap 2

X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Total
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	52
4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	39
3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	47
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	54
4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	1	50
3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	81
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	57
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	74
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	60
4	4	3	3	4	3	1	3	1	4	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	2	47
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	1	3	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	75
4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	60
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	69
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	60
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	71
3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	64
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4 _R	4	\mathbb{R}^4	4 _N	4	\mathbf{R}^4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	81
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	70
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	2	56
3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	1	1	65
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	58
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45



Tabulasi Kecerdasan Emosi Tahap 2

3 4 3 4 4 1 4 3 3 2 2 2 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3																																						
4 4 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 2 2 2 2	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Υ	Total
4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 5 3 3 3 3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	106
3 3 3 3 3 3 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	105
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	88
4	3	3				1	2	2		2		2	2		2	2	3	3	3		3	2	2			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		-	4		_	3	3	3				4	4				_		1	1		2	2				2	2				1	1	1	1	1	1	
3 3 2 2 4 2 4 2 4 3 2 3 1 3 2 3 1 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	3	3	3	3	_	3	4	4	-	-	3	3	3	3			2	3	2	2		2				1	2				_	2	2	2	2	2	2	
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3			-	_		_	4	3	2	_	-	-		97				_				_			2	3						_	_		2			
3 3 3 3 2 3 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4		_	_	_	3	_	3	3	_		3	_		3							3	_		_			_		_			_	3	_		3	3	
3					_	-	4	_								1	_					1					-	1	1			_	-	_	_	_	_	
4							3								3	3						2					2	2	3	-								
3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4					-	4	4	4	4		4	4		_			4		4	4		4				4	4	4	4		4				4	4		
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2		2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	_
3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3			4	_	_	4	4	4		-	\ _	3	3				3									_	2	3			3	3	3	-	_	_	_	
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3		3	2	3	3	2	3	3	3			_	_	4	_	\			-//						- /		1	3	_	-	_	2	-	3		_	_	
4 2 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 1 1 1 2 2 1 2 2 2 3 3 2 1 1 4 1 1 1 1 4 4 2 100 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4							3						2	3													2	_			-							
3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4							4																									1						
3			_		3	3	3	4	3	-		3	_	_			4	3		3		_	3				_		3	3	3	3	3	3	3	3		
3 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4				3		Ξ.	3	4	4			Ĭ.	3	4									-		/		_	1			1	2	-	-		_	-	
3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		3	-	· .	-	3	4	3	3	-	4	3		4						-	3						3	3		Ī	3	2			_	_	2	
1 1 1 2 3 3 2 2 3 2 2 3 1 2 4 2 1 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 1 3 2 2 3 2 3 1 4 4 96 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3		-	-	3	4	•	4	4	_	4	3	4	3	4	_								1			•	•	_	•		_		-	-	_	_		
3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2	1	1		_	3	-	2	2	3	•	-		1	2	-	•						1 /	4				_					-		_			-	
3 3 2 3 4 4 3 3 3 4 4 4 4 2 3 2 3 3 3 3	3	3	3								/	7	2		-						•			_				3							•	•	-	
3 3 3 4 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		_		3	-	4	3	3				4		_								1					3							_		_		
3			3	4	3	3	4	3	4	3	•	4	_	_				3	2			2				_	1	_	3		1	2						
4 4		-	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	-	-	1	5	نع	الال	عهة	3	1	1	1	_	3	=/	_	•	3	1	_	_	_	_	_	-
4 4	-	_	_		4	_	4	4	4	4	-	-		_	-	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	_	4		-		Ξ.	4	4	•		-		
4 4 3 4		-	•	•	•	4	4	4	4	4	•	•	4			4	4	P ₄	- 4R	4	4	T4 F	4Y	4	4	•	4		4	•	4	3	4	4	•	•	•	
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3		•	•	•	•	4	3	4	4	•	4	4		4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	•	4	4	4	4	-	•	-	
4 4	-	•	-	•	•	3	3	3	3	•	3	3	•	3		3	3	3	2			3		3	3	3	3	3	3	•	3	3	3	3	•	•	•	
3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 1 2 1 1 1 1 2 3 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 108 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Ĭ.	4	4	4	4			_	-	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	Ξ.		-	
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	3	3	3	•	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3		3	3	3	1	_	1	1	1	1	•	3	3	3	3	3	4	4	3	4	•	-	•	_
		4	4		-	4	4	4	3	4	4	4	4	_	•	4	4	4	4		4	3	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	_	-	-	
	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	99

3 3 3 2 3 3 2 3 2 3 3 2 2 2 2 3 3 3 1 2 3 2



AR-RANIRY